

**IMPLEMENTASI METODE QIROATI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MI
DARUL ULUM WATES SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan guna Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

Mustasyfal Kirom

2003096095

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS NEGERI UIN WALISONGO SEMARANG**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mustasyfal Kirom

NIM : 2003096095

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan Skripsi yang berjudul :

**Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca
Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Darul Ulum
Semarang**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 3 September 2024

Pembuat Pernyataan



Mustasyfal Kirom

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus 2) Ngaliyan Semarang
Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Darul Ulum Semarang**

Penulis : Mustasyfal Kirom

NIM : 2003096095

Jurusan : FITK

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah di ujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 30 September 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji,

Sekretaris Sidang/Penguji,

Kristi Liani Purwanti, S. Si., M. Pd

NIP: 198107182009122002

Penguji Utama I

Achmad Muchanad Kamil, M. Pd.

NIP: 199202172020121003

Penguji Utama II

Dra. Ani Hidayati, M. Pd.

NIP: 196112051993032001

Zuanita Andriyani, M. Pd.

NIP: 198611222023212024

Pembimbing

Dr. Ubaidillah, M.Ag.

NIP: 197308262002121001

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 6 September 2024

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Darul Ulum Semarang**

Penulis : Mustasyfal Kirom

NIM : 2003096095

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Pembimbing



Dr. Ubaidillah Achmad, M.Ag
NIP. 197308262002121001

ABSTRAK

**Judul : IMPLEMENTASI METODE QIROATI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN
HADITS DI MI DARUL ULUM WATES SEMARANG**

Penulis : Mustasyfal Kirom

NIM : 2003096095

Skripsi ini menjelaskan tentang implementasi metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Darul Ulum Wates Semarang. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengimplementasian metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Darul Ulum Wates Semarang serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara. Data penelitian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan pengimplementasian metode Qiroati pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Darul Ulum Wates Semarang sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Siswa dapat mengetahui makharijul huruf lengkap dengan tajwid dan gharibnya dengan baik sehingga siswa dapat mengetahui bagaimana cara membaca yang benar dan dapat belajar dengan menyenangkan.

Kata Kunci : *Metode Qiro'ati, Membaca Al-Qur'an, Al-Qur'an Hadits*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MI Darul Ulum Semarang”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag. Atas izin yang diberikan, menjadikan kegiatan penelitian/penulisan skripsi ini menjadi lancar
2. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Ibu Kristi Liani Purwanti, S. Si, M. Pd. atas dukungan, bimbingan dan arahnya
3. Dosen Wali sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Penulis, Bapak Dr. Ubaidillah Achmad, M.Ag yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan Bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi yang banyak memberikan masukan, motivasi, dan dorongan kepada penulis

dalam menempuh studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

4. Seluruh dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dalam perkuliahan
5. Ibu Miftahul Hasanah dan Bapak Abdul Rosyid orang tua tercinta, saudara Iman Najmuddin , dan keluarga besar penulis. Terimakasih atas lantunan doa, motivasi, keikhlasan, kesabaran serta pengorbanan yang selalu mengiringi langkah penulis dalam menyelesaikan studi
6. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Ngaliyan Semarang, Bapak Achmad Nur Mustofa, S.Ag dan Waka Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Ngaliyan Semarang, Ibu Suriyah , S.Ag,M.Pd.I yang telah memberikan izin penelitian dan dukungan
7. Keluarga UKM BITA, yang telah memmbantu, mendoakan dan memberi dorongan
8. Keluarga Ponpes Al-Ma'rufiyyah, khususnya Kamar Darul Bangunan dan orang-orang di dalamnya yang selalu mendoakan , memotivasi, dan memberi semangat
9. Prodi PGMI Angkatan 2020, khususnya kelas PGMI-C yang telah memberikan informasi serta dukungan
10. Kepada Manchester United selaku klub sepak bola favorite penulis , terimakasih telah mengajarkan penulis untuk lebih menghargai sebuah proses. Dengan menonton Manchester United memberikan

motivasi yang cukup kepada penulis untuk terus maju , berusaha dan menerima arti kegagalan serta sebagai proses perjalanan sebuah kehidupan, terimakasih telah menemani penulis selama penulisan berlangsung

Tidak ada yang dapat penulis berikan selain ungkapan terimakasih dan iringan doa semoga Allah swt, membalas semua amal kebaikan mereka dengan sebaik-baik balasan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan maupun kekurangan. Oleh karena itu, peneliti terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II METODE QIROATI , KEMAMPUAN, PERKEMBANGAN ,FAKTOR-FAKTOR, AL-QUR'AN HADITS	12
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Metode Qiroati.....	12
2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	14
3. Perkembangan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	15

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an	17
5. Al-Qur'an Hadits	33
B. Kajian Pustaka Relevan.....	36
C. Kerangka Berpikir	42
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
C. Sumber Data.....	47
D. Fokus Penelitian	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Uji Keabsahan Data	52
G. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV PEMBAHASAN.....	56
A. Deskripsi Teori	56
1. Analisis implementasi metode Qiro'ati pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Darul Ulum Wates Semarang	56
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi metode qiro'ati dalam kemampuan membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Darul Ulum Wates Semarang	66
B. Pembahasan	69
1. Implementasi metode Qiro'ati pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Darul Ulum Wates Semarang.....	69

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Qiroati dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Darul Ulum Wates Semarang.	73
C. Keterbatasan Penelitian	75
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir	44
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai umat Islam kita percaya bahwa Al-Qur'an merupakan salah satu mukjizat yang diberikan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang memiliki banyak kandungan yang patut dipelajari. Oleh karena itu kita harus mempelajari dan memperbaiki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an agar bacaan dan pelafalannya benar sehingga tidak merubah maknanya, karena mengetahui makna dan penjelasan dari Al-Qur'an memberikan pedoman hidup bagi manusia yang diterapkan sehari-hari.

Mengenalkan Al-Qur'an sejak dini kepada anak-anak merupakan langkah awal sebelum mengenal lainnya. Sudah menjadi kewajiban bagi setiap muslim untuk mempelajari nilai-nilai Al-Qur'an. Oleh karena itu, setiap orang harus meluangkan waktu untuk belajar membaca Al-Qur'an, baik itu diajarkan oleh orang tua, guru di sekolah, atau lembaga-lembaga di lingkungannya.¹

Kemampuan untuk membaca Al-Quran dengan benar dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dapat

¹ Lusi Ariyanti, 'Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro 1441 H / 2020 M', *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 2019, 66.

membantu meningkatkan ibadah untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari agar pada masa mendatang akan menghasilkan manfaat bagi masyarakat di masa depan. supaya generasi berikutnya dapat tumbuh di atas fitrahnya untuk mengajarkan anak-anak membaca Al-Quran. Semua orang yang beragama Islam harus memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar karena Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diberikan sebagai pedoman bagi mereka. Membaca Al-Qur'an tidak hanya bernilai sebagai ibadah tetapi juga memberikan kesempatan untuk memahami dan mengamalkan isi kandungannya.

Namun secara realita masih banyak umat islam khususnya anak-anak dan remaja yang mengalami kesulitan untuk memiliki kemampuan dengan baik dan benar dalam membaca Al-Qur'an di kalangan masyarakat. Tujuan belajar membaca Al-Qur'an dengan baik yaitu agar kita bisa mendapatkan keutamaan-keutamaannya yang mana bisa menjadi motivasi agar mau belajar membaca Al-Qur'an .

Selain itu, kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik tidak lepas dari metode apa yang digunakan oleh seorang pengajar yang paham tentang pendalaman ilmu tajwid sehingga ketika menerapkannya menggunakan

metode qiro'ati menjadi terarah sesuai kaidah ilmu tajwid agar membacanya tartil ketika sedang mengajarkan kepada anak-anak didiknya.

Banyak keutamaan-keutamaan Al-Qur'an. Menurut Siti Aisyah keutamaan-keutamaan membaca Al-Qur'an adalah "Mendapat pahala berlipat, Derajatnya diangkat, Mendapatkan ketenangan hati, Mendapat pertolongan dari Allah Swt di hari kiamat, Terbebas dari aduan Rasulullah SAW pada hari kiamat, dihadiri malaikat dan ditempatkan bersama malaikat."²

Metode Qiro'ati hadir sebagai salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang efektif dan terstruktur³. Melalui penerapan metode ini, mahasiswa PGMI akan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang dasar-dasar membaca Al-Qur'an, penguasaan tajwid, serta kemampuan membimbing peserta didik secara intensif. Oleh karena itu, penguasaan metode Qiro'ati menjadi sangat penting bagi mahasiswa PGMI dalam rangka membekali diri dengan kemampuan membaca Al-

² Siti Aisyah, 'Literasi Al-Qur'an Dalam Mempertahankan Survivalitas Spritualitas Umat', *Al Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 4.1 (2020), 203-28 <<http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/aliman/article/view/4441>>.

³ Agus Ruswandi, 'Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metoda Qirāati Di Sd Islam Terpadu (Sdit) Al Ichwan Cikarang Utara, Bekasi Jawa Barat', *Penamas*, 32.1 (2020), 671-86.

Qur'an yang baik dan benar⁴. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kompetensi profesional mereka sebagai calon guru, tetapi juga memberikan dampak positif bagi perkembangan spiritual dan kepribadian mereka.

Dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, mahasiswa PGMI akan dapat menjadi teladan bagi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah. Mereka akan mampu menyampaikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan lancar, tepat, dan menyenangkan. Hal ini sangat penting untuk memotivasi dan meningkatkan minat peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an⁵.

Indikasi membaca Al-Qur'an yang baik dan benar antara lain : 1). Mempelajari ilmu tajwid dan menerapkannya dalam membaca Al-Qur'an, 2). Memperhatikan kekhusyuan dan khidmat dalam membaca Al-Qur'an, 3). Memahami makna dan kandungan ayat-ayat yang dibaca, 4). Mengamalkan dan menerapkan ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an, 5). Menjaga keistiqomahan dan konsistensi dalam membaca Al-Qur'an

⁴ Sholeh Hasan and Tri Wahyuni, 'Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil', *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 5.1 (2018), 45–54 <<https://doi.org/10.30599/jpia.v5i1.317>>.

⁵ Ricka Alimatul Ulfa, 'Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya', 2020, 1.

Selain itu, kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar juga akan memberikan dampak positif bagi kehidupan pribadi mahasiswa PGMI. Membaca Al-Qur'an dengan baik dapat meningkatkan kedekatan dengan Allah SWT, mempererat keimanan, serta menjadi landasan moral dan spiritual dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai calon guru

Namun, masih ada banyak masalah yang dihadapi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an antara lain : 1). Kemampuan dasar membaca Al-Qur'an yang kurang. 2). kurangnya motivasi dan minat peserta didik untuk belajar Al-Qur'an. 3). Penggunaan Metode pembelajaran yang kurang efektif. 4). Kesulitan menguasai kaidah ilmu tajwid. 5). Banyaknya karakter kemampuan peserta didik. 6). Minimnya bimbingan dan pendampingan orang tua.

Untuk membantu mengatasi permasalahan anak-anak belajar membaca Al-Qur'an yang terstruktur dan sistematis, penting untuk menggunakan metode yang tepat, efektif, dan efisien. Menggunakan metode yang tepat merupakan komponen penting dalam meningkatkan kemampuan anak-anak untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Penerapan metode qiroati sebagai alternatif pembelajaran Al-Qur'an bisa menjadi solusi untuk

mengatasi permasalahan kemampuan membaca Al-Qur'an karena metode qiroati merupakan salah satu metode yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an terutama bagi pemula.

Metode qiroati dapat menjadi pilihan antara banyak metode lainnya. Dipelopori oleh K.H. Dachlan Salim Zarkasyi, metode qiroati adalah metode yang cukup lama yang ada di Indonesia⁶. Metode ini digunakan dengan membaca Al-Qur'an secara langsung dan mempraktikkan bacaan tartil sesuai dengan aturan ilmu tajwid. Secara teoritis, tujuan metode Qiroati adalah untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an dengan membacanya dengan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dengan menyebarkan pengetahuan tentang membaca Al-Qur'an, metode ini mengingatkan para pendidik (Guru Ngaji) untuk lebih berhati-hati dalam mengajarkan Al-Qur'an serta meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an mereka sendiri. Pendekatan Qiroati bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak dengan cara yang benar dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

MI Darul Ulum Wates adalah madrasah ibtida'iyyah dengan banyak program unggulan. Salah satunya adalah program mengaji sebelum kelas dimulai.

⁶ Toto Priyanto, 'Efektivitas Penggunaan Metode Qiraati Terhadap Kemampuan Al-Qur'an Yang Baik Dan Benar', *Skripsi*, 2011, 45.

Metode qiro'ati digunakan dalam program mengaji. Peneliti menemukan bahwa selama Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 di MI Darul Ulum Wates Semarang, bunyi bel berbunyi jam 06.45 WIB, kegiatan awal para siswa adalah berkumpul di masjid untuk melakukan Sholat Dhuha selama 15 menit, dipimpin oleh ustadz yang telah dijadwalkan pada hari itu. Siswa kemudian pergi ke kelas masing-masing, tetapi beberapa tetap di masjid untuk mengaji sesuai dengan kemampuan mereka, termasuk pembagian per jilid, ayat ghorib, dan membaca Al-Qur'an langsung.

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan lebih banyak informasi tentang bagaimana MI Darul Ulum Wates Semarang menggunakan Metode Qiro'ati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Relevansi Penelitian ini dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah karena penerapan Metode Qiro'ati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang mana dilakukan di lingkup Madrasah Ibtidaiyah merupakan hal yang sangat penting bagi generasi muda Muslim, dimana nantinya untuk mempersiapkan menjadi calon guru di tingkat sekolah

dasar Islam yang kompeten di bidang ini dan bekal mengajar Al-Qur'an ketika sudah terjun di Masyarakat. Selain itu kompeten dan mampu menguasai semua aspek ilmu agama dan ilmu umum. Ini dimaksudkan untuk mencetak generasi penerus yang berkompeten dalam semua bidang serta dapat dijadikan rujukan bagi peneliti di masa mendatang.

Metode Qiro'ati, yang memiliki keunggulan dalam hal pembelajaran terstruktur, penguasaan dasar-dasar membaca, penerapan tajwid, dan bimbingan intensif, sangat relevan dengan kebutuhan mahasiswa PGMI. Melalui pemahaman dan penerapan metode Qiro'ati, mahasiswa PGMI akan memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar kepada peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah.

Selain itu, penguasaan metode Qiro'ati juga akan memberikan manfaat bagi mahasiswa PGMI dalam memahami karakteristik perkembangan peserta didik dan memilih strategi pembelajaran yang sesuai. Hal ini sejalan dengan tuntutan kurikulum PGMI yang mengharuskan lulusannya memiliki kemampuan merancang dan mengelola pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, implementasi metode Qiro'ati untuk meningkatkan

kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa PGMI.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menjelaskan, menganalisis, dan mengembangkan Implementasi Metode Qiro'ati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan wawasan baru tentang cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di tingkat MI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Darul Ulum Wates Semarang.
2. Apa faktor pendukung dan hambatan Implementasi Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Darul Ulum Wates Semarang

C. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Darul Ulum Wates Semarang
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Darul Ulum Wates Semarang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Menjadi ilmu pengetahuan untuk pengayaan dalam bidang ilmu pendidikan pada metode qiro'ati dalam kemampuan membaca Al-Qur'an
- b. Menambah wawasan dan pengalaman baru yang nantinya dapat dijadikan modal dalam mengatasi pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan ajaran agama islam
- c. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur atau sebagai acuan.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Tenaga pendidik :
 - 1) penelitian ini dapat menjadi sarana untuk mengimplementasikan metode qiro'ati dalam kemampuan membaca Al-Qur'an
 - 2) Menjadikan acuan dalam mengimplementasikan pengajaran di sekolah
- b. Bagi Peserta didik
 - 1) Meningkatkan pemahaman dalam membaca Al-Qur'an
 - 2) Menanamkan sifat religius dan etika yang baik dalam membaca Al-Qur'an
- c. Bagi sekolah :
 - 1) penelitian ini dapat menjadikan sebuah evaluasi untuk perkembangan program metode qiro'ati tersebut.
 - 2) Menjadi sekolah yang unggulan dalam hal kualitas mengajar Al-Qur'an
- d. Bagi mahasiswa :
 - 1) Penelitian ini dapat menjadikan pengalaman yang bermanfaat untuk diterapkan di masa mendatang.
 - 2) penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

METODE QIROATI , KEMAMPUAN, PERKEMBANGAN ,FAKTOR-FAKTOR, AL-QUR'AN HADITS

A. Deskripsi Teori

1. Metode Qiroati

Dalam bahasa Yunani, metode berarti Methods, yang berasal dari kata “Meta” dan “Hodos”. Kata Meta berarti melalui sedangkan Hodos berarti jalan, sehingga metode berarti jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur. Sedangkan dalam Bahasa Arab metode berarti “Minhaj, al-Wasilah, Al-Raifiyah, Al-Thoriqoh” , beberapa kata tersebut memiliki makna jalan atau cara yang harus ditempuh.⁷ metode dapat diartikan sebagai cara teratur yang digunakan untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan yang sudah ditentukan.

Kata Qiraati merupakan jamak dari qiroah yang merupakan mashdar dari kata qara'a yang berarti membaca. Maka qiro'ah secara harfiah berarti bacaan, dan ilmu qiraati berarti ilmu tentang bacaan.⁸

Kata Qiraati berasal dari bahasa Arab yang artinya bacaan saya. Metode Qiroati merupakan metode membaca

⁷ Sunhaji, Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar, h.38

⁸ Kadar M. Yusuf, Studi Al-Qur'an, h.45

Al-Quran yang langsung mempraktekkan bacaan tartil yang sesuai dengan ilmu tajwid,⁹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara yang tersusun dan teratur untuk mencapai tujuan, khususnya dalam ilmu pengetahuan. Dapat disimpulkan metode adalah suatu cara atau strategi yang disusun agar mempermudah guru dalam proses penyampaian materi pembelajaran kepada siswa sehingga dapat dipahami dengan mudah dan cepat.

Metode Qiraati adalah metode yang mengajarkan pembelajaran membaca Al-Quran menggunakan kalimat sederhana yang mudah dipahami, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Tujuan dari metode qiraati ialah siswa mampu mempraktekkan secara langsung bacaan Al-Quran dengan baik sesuai hukum tajwid yang ada.¹⁰

Dengan demikian, metode Qiroati adalah suatu metode membaca Al-Quran yang langsung mempraktekkan bacaan tartil dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode Qiroati dipandang sebagai metode

⁹ Listya Maryani, Implementasi metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD IT Mutiara Hati Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara, hlm. 14

¹⁰ Yasir Mutoha, 2020 hal. 21

yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.¹¹

Syarat atau ketentuan mengajar metode qiraati ini tidak sembarang orang diperbolehkan, melainkan orang yang sudah di tashih terlebih dahulu, sehingga siswa bisa belajar dengan baik dan benar. Tidak hanya itu, dalam metode ini setiap jilidnya terdapat petunjuk bacanya, sehingga siswa yang aktif dalam membaca, guru hanya membimbing dan membenarkan bila ada bacaan yang salah. Hal ini menjadikan murid selalu ingat dengan materi yang sudah dipelajari, guru tidak akan memindahkan kehalaman selanjutnya sebelum siswa mampu membaca dengan makhroj yang tepat dan benar.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al- Qur'an

Secara etimologi kemampuan berasal dari sebuah kata “mampu” yang memiliki makna “kesanggupan kecakapan dan kekuatan”. Membaca simbol tercetak atau tertulis adalah bagian dari belajar yang melibatkan memahami artinya. Dalam proses pembelajaran anak, kemampuan membaca Al-Qur'an sangat penting karena merupakan kemampuan dasar yang diperlukan. Karena

¹¹ Rahmadi Ali, Efektifitas Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Mmembaca Al-Qur'an SDIT Bunaya Medan. hlm. 182

kemampuan membaca Al-Qur'an adalah bekal kehidupan, anak-anak harus dididik sejak kecil.¹²

Sebagai wahyu pertama yang diberikan kepada Nabi Muhammad saw, Al-Qur'an memberikan perintah untuk membaca, karena dengan membaca, manusia secara tidak langsung memperoleh pengetahuan yang belum mereka ketahui, dan Allah juga memberi mereka wawasan atau pengetahuan baru. Selain itu, “Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril secara bertahap”. Al-Qur'an digunakan oleh orang Islam sebagai petunjuk dan pedoman, dan membacanya memiliki pahala yang besar.¹³

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keuntungan bagi seseorang yang berusaha memahami dan mengumpulkan simbol-simbol yang terkandung dalam tulisan kitab suci Al-Qur'an.

3. Perkembangan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an merupakan “salah satu cara agar dapat memahami ajaran agama islam yang

¹² Rini Astuti, “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis”, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol. 7.No. 2 (November 2013), 353

¹³ Mohammad Gufron, Rahmawati, “Ulumul Qur'an Praktis dan Mudah” (Yogyakarta: Teras, 2013), 1

merupakan salah satu dasar atau pondasi utama dalam beragama”. Membaca Al-Quran adalah bagian penting dari iman Islam karena merupakan cara untuk beribadah kepada Allah SWT. Dan juga agar mendapat perkembangan membaca Al-Qur’an yang maksimal haruslah membaca Al-Qur’an dengan perlahan. Sebagaimana Ayat Al-Qur’an Al-Muzamil ayat 4, sebagai berikut:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا^{٢٨}

Artinya : “atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan.”

Selain daripada itu pentingnya mempelajari al-Qur’an juga di sampaikan oleh baginda nabi muhammad SAW, sebagai berikut:

خيركم من تعلم القرآن وعلمه

Artinya: “Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya”. (HR. Bukhori).

Memiliki kemampuan membaca Al-Quran juga berkontribusi pada pelestarian dan pengembangan kitab suci Al-Quran sebagai landasan agama. Seseorang yang tidak tahu cara membaca Al-Qur’an akan menghadapi kesulitan saat melafalkan ayat-ayatnya.

Pada dasarnya, kemampuan siswa siswa untuk membaca Al-Quran mengalami perkembangan yang signifikan, baik dalam aspek positif maupun negatifnya. Oleh karena itu, tiga kelompok dapat dibentuk berdasarkan dinamika tingkat kemampuan membaca Al-Quran siswa, yaitu:

- a. Dinamika dalam pengetahuan membaca Al-Qur'an, yang mencakup kemampuan untuk memahami, mengenal, dan membaca ayat-ayat Al-Qur'an.
- b. Dinamika tentang sikap

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an

Dalam jurnalnya, Aquami menyatakan bahwa “dua faktor mempengaruhi kemampuan membaca: internal dan eksternal”. Faktor internal terdiri dari dua komponen: faktor fisiologis (jasmaniah). Kondisi organ khusus siswa, seperti kesehatan indra penglihat dan pendengar, berdampak besar pada kemampuan mereka untuk menyerap dan memahami informasi, termasuk kemampuan mereka untuk membaca al-Qur'an. Selain itu, Aspek psikologis (rohaniah) mencakup berbagai

komponen psikologis yang dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an. Faktor internal termasuk “intelengensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan”.¹⁴

Menurut Sadirman, ada dua komponen yang mempengaruhi kemampuan siswa: faktor internal dan eksternal”.¹⁵

a. Internal

a) Minat

Jika pelajrsan membaca al-Qur'an disesuaikan dengan minat siswa, mereka akan belajar dengan sungguh-sungguh. Namun, siswa tidak akan mendapatkan manfaat maksimal dari pelajaran membaca al-Qur'an jika pelajaran tersebut tidak menarik minat mereka. Karena minat meningkatkan aktivitas belajar

b) Bakat

¹⁴ Aquami Aquami, „Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur“an Dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab Pada Mata Pelajaran Al-Qur“an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang“, Jip: Jurnal Ilmiah Pgmi, 3.1 (2017), 77–88.

¹⁵ Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018).

Bakat adalah sifat yang menunjukkan perbedaan tingkat antara seseorang dengan orang lain dalam bidang tertentu.¹⁶ Bakat adalah sifat yang dimiliki siswa yang menunjukkan bahwa siswa berbeda dalam kemampuan membaca al-Qur'an.

c) Motivasi

Perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului dengan tanggapan terhadap tujuan dikenal sebagai motivasi.¹⁷ Motivasi adalah kekuatan dalam diri siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan. Motivasi memengaruhi pembelajaran al-Qur'an karena al-Qur'an adalah proses. Jika orang tua atau guru dapat memberikan motivasi yang kuat kepada anak-anak mereka, mereka akan memiliki

¹⁶ Desriandi, Riza, and Neviyarni Suhaili. "Pengaruh Bakat Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran." *Jurnal Edukasi* 1.2 (2021): 104-113.

¹⁷ Desriandi, Riza, and Neviyarni Suhaili. "Pengaruh Bakat Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran." *Jurnal Edukasi* 1.2 (2021): 104-113.

keinginan dan dorongan untuk belajar lebih baik, jika diberi perangsang atau insentif yang baik dan sesuai, anak-anak dapat memahami manfaat belajar dan tujuan pelajaran.

d) Perhatian

Faktor perhatian siswa terhadap materi dalam proses belajar membaca Al-Qur'an sangat penting untuk menghilangkan rasa bosan. Dengan menghilangkan rasa bosan, siswa akan lebih baik dalam belajar dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka.

e) Latihan dan Pengulangan

Karena terlatih atau sering mengulangi sesuatu maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi mungkin dikuasai dan mungkin mendalam, sebaiknya tanpa latihan atau pengulangan pengalaman-pengalaman yang dimiliki

akan menjadi hilang atau berkurang.¹⁸

Begitu juga dengan mempelajari Al-Qur'an, latihan dan pengulangan juga menentukan seberapa baik seorang guru membaca Al-Qur'an.

f) Konsentrasi

Konsentrasi berarti memusatkan seluruh perhatian pada situasi belajar. Komponen konsentrasi ini sangat membantu proses pemusatan perhatian.¹⁹

g) Pemahaman

Memahami sesuatu berarti menguasainya dengan pikiran. Oleh karena itu, belajar berarti memahami makna, filosofi, maksud, dan aplikasinya secara mental. Ini memungkinkan siswa memahami

¹⁸ Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017)

¹⁹ Sadirman, Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar (Jakarta: Rajawali Pers, 2018).

situasi. Hal ini sangat penting bagi siswa yang belajar.²⁰

h) Kecerdasan

Kecekapan terdiri dari tiga kategori: kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi baru dengan cepat dan efektif, kemampuan untuk menggunakan ide-ide abstrak dengan efektif, kemampuan untuk memahami hubungan dan mempelajarinya dengan cepat.²¹

i) Perhatian

Perhatian adalah fokus energi fisik atau sedikit kesadaran yang tertuju pada materi pelajaran atau aktivitas belajar.²²

j) Pengamatan

Penggunaan panca indra untuk mengenal dunia nyata, baik dirinya sendiri maupun lingkungan, dikenal

²⁰ Yonanda, D. A. (2017). Peningkatan pemahaman siswa mata pelajaran PKN tentang sistem pemerintahan melalui metode M2M (Mind Mapping) kelas IV MI Mambaul Ulum Tegalondo Karangploso Malang. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(1).

²¹ Slameto, Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhi (Jakarta: Rineka Cipta, 2015

²² Slameto, Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhi (Jakarta: Rineka Cipta, 2015

sebagai pengamatan. Jadi, jiwa secara keseluruhan, dengan semua panca indranya, diperlukan untuk belajar.²³

k) Tanggapan

Kesan yang tersimpan dalam ingatan seseorang setelah melakukan pengamatan disebut tanggapan. Kesan ini akan memengaruhi perilaku belajar setiap siswa.

l) Kematangan

Ketika seseorang mencapai tahap kematangan dalam pertumbuhannya, seluruh tubuhnya sudah siap untuk mengembangkan keterampilan baru. Kematangan belum berarti anak dapat melakukan kegiatan secara terus menerus; perlu ada instruksi dan latihan. Dengan kata lain, anak-anak yang belum matang belum dapat memanfaatkan kemampuan mereka sebelum mulai belajar. Akibatnya, belajar akan lebih berhasil apabila anak atau siswa sudah siap untuk belajar.

²³ Slameto, Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhi (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)

m) Kesiapan

Kesediaan untuk memberikan respons dikenal sebagai kesiapan, yang berasal dari dalam diri siswa dan berhubungan dengan kematangan mereka. Untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, siswa harus sangat diperhatikan selama proses belajar.²⁴

n) Sikap

Sangat penting untuk menjaga agar sikap siswa terhadap mata pelajaran tertentu tidak mempengaruhi hasil belajar mereka, karena sikap ini mempengaruhi hasil belajar mereka. Guru harus selalu menunjukkan keyakinan positif terhadap dirinya sendiri dan mata pelajaran yang disukai siswa untuk menghindari sikap negatif siswa.²⁵

b. Eksternal

1) Bimbingan Orang Tua

²⁴ Tohirin, Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)

²⁵ Tohirin, Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)

Dengan menjadi pendidik, orang tua turut bertanggung jawab atas pencapaian tujuan pendidikan anak-anak mereka. Dalam hal ini, membaca Al-Qur'an adalah pendidikan.

2) Guru dan Metode Mengajar

Dalam pendidikan, guru adalah komponen manusiawi yang diperlukan. Belajar tidak akan terjadi di sekolah jika hanya ada siswa dan guru. Tidak hanya kekurangan guru, tetapi kekurangan guru juga merupakan masalah. Lembaga pendidikan yang ada di daerah sering mengalami kondisi kekurangan guru seperti ini.²⁶ Dalam belajar membaca Al-Qur'an, faktor guru sangat penting. Faktor ini juga mempengaruhi sikap dan kepribadian guru, tingkat pengetahuan guru, dan cara mereka mengajarkan pengetahuan kepada anak didiknya, yang semuanya berkontribusi pada hasil belajar anak didiknya. Guru mengaji harus selalu

²⁶ Abu Ahmadi, Psikologi Belajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

mempertimbangkan metode pengajarannya, memprioritaskan kepentingan pribadi yang bersipat duniawi yang kurang penting, membebaskan pikirannya dan hatinya dari hal-hal yang mengganggu konsentrasinya, dan memperhatikan muridnya dengan cermat dan teliti sehingga mereka dapat memahami kejiwaan setiap muridnya dan menentukan metode yang paling tepat. Mungkin ada kemungkinan bahwa setiap murid harus diajari dengan cara yang berbeda. Ini sangat penting dalam mengajar karena metode pengajaran adalah cara utama untuk menyampaikan ilmu. Jika metodenya buruk atau bahkan tidak ada hasilnya, hasilnya akan sangat buruk. Mempelajari metode pengajaran dan menyesuaikannya dengan situasi muridnya adalah penting. Anda juga harus memahami psikologi.

3) Fasilitas Pendidikan

Kelengkapan sekolah yang tidak boleh diabaikan adalah fasilitas. Selain itu, kualitas sekolah ditentukan oleh jumlah buku yang tersedia di perpustakaan.²⁷ Karena itu, fasilitas sangat penting untuk mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an karena tanpa fasilitas, dengan sendiri dalam proses belajar mengajar pasti akan terhambat.

4) Faktor Lingkungan

Lingkungan adalah bagian dari kehidupan anak didik. Mereka tidak dapat menghindari lingkungan alam, seperti cuaca dan tingkat kelembapan udara, serta lingkungan sosial dan budaya, seperti membangun gedung sekolah di dekat lalu lintas, yang mengganggu suasana kelas. Anak-anak selalu mengalami interaksi dari kedua lingkungan yang berbeda ini.

5) Faktor Sekolah

²⁷ Dalyono, Psikologi Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya. Semua itu turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Jika suatu sekolah tidak memperhatikan tata tertib, siswa tidak akan mematuhi instruksi guru dan akhirnya tidak akan ingin belajar dengan sungguh-sungguh baik di sekolah maupun di rumah. Dengan cara yang sama, jika jumlah siswa per kelas terlalu besar, misalnya antara lima puluh hingga enam puluh orang, itu dapat menyebabkan kelas tidak tenang, hubungan antara guru dan siswa menjadi kurang akrab, guru kehilangan

kontrol atas siswa, dan siswa menjadi kurang bersemangat untuk belajar.²⁸

6) Sarana dan Fasilitas

Sarana sangat penting untuk pendidikan. Sebagai contoh, gedung sekolah berfungsi sebagai lokasi strategis di mana pendidikan berlangsung. Sekolah yang tidak memiliki cukup ruang kelas meskipun jumlah siswanya lebih banyak daripada kapasitas kelas akan menghadapi banyak masalah dan kegiatan belajar mengajar akan berlangsung kurang efektif. Selain masalah fasilitas, fasilitas juga merupakan kelengkapan pendidikan yang tidak boleh diabaikan. Selain itu, kualitas sekolah dipengaruhi oleh jumlah buku yang tersedia di perpustakaan.²⁹

7) Guru

²⁸ Darwis, A. P. H. M. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an.

²⁹ Kotimah, s. K. (2018). *Inovasi guru sejarah kebudayaan islam dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di mtsn 3 nganjuk tahun pelajaran 2017/2018* (doctoral dissertation, iain kediri).

Dalam pendidikan, guru adalah komponen manusiawi yang diperlukan. Belajar tidak akan terjadi di sekolah jika hanya ada siswa dan guru. Tidak hanya kekurangan guru, tetapi kekurangan guru saja adalah masalah. Kondisi kekurangan guru ini sering terjadi di institusi pendidikan yang ada di daerah.³⁰

- 8) Waktu Sekolah dan Disiplin Sekolah
Jika sekolah dibuka pada waktu siang, sore, atau malam, kondisi anak-anak tidak lagi memadai untuk mengikuti pelajaran. Sebab energi sudah berkurang dan udara yang lebih panas di siang hari dapat mempercepat kelelahan. Saat pagi adalah waktu yang tepat untuk belajar karena kondisi fisik Anda sudah membutuhkan istirahat. Selain itu, tidak adanya disiplin ditunjukkan oleh siswa yang tidak disiplin, terlambat sering, tidak

³⁰ kotimah, s. K. (2018). *Inovasi guru sejarah kebudayaan islam dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di mtsn 3 nganjuk tahun pelajaran 2017/2018* (doctoral dissertation, iain kediri).

melakukan tugas yang diberikan, lalai melakukan kewajibannya, dan sekolah berjalan tanpa kontrol. Lebih-lebih lagi, guru yang tidak disiplin akan menghadapi banyak kesulitan saat mengajar.³¹

- 9) Faktor Suasana Rumah atau Keluarga
Anak tidak dapat belajar dengan baik dalam suasana keluarga yang sangat ramai dan gaduh. Anak-anak selalu mengalami gangguan konsentrasi, yang menyulitkan mereka untuk belajar. Selain itu, suasana rumah yang selalu tegang, banyak cekcok, dan ayah dan ibu yang selalu bertengkar atau membisu akan menyebabkan anak-anak yang tidak sehat secara mental. Untuk memastikan anak betah di rumah, suasana di rumah harus selalu tenang, tenang, damai, dan harmonis. Keadaan

³¹ Ulya, N. (2021). *Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Ummi Di SDI Al-Huda Kota Kediri Dan Metode Usmani Di MI Miftahul Huda Kediri* (Doctoral dissertation, IAIN KEDIRI).

ini akan membantu kemajuan pembelajaran anak.³²

10) Faktor Masyarakat

“Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar”. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya, yang rata-rata bersekolah tinggi dan memiliki moral yang baik, akan lebih giat dalam belajar. Sebaliknya, tinggal di lingkungan di mana banyak anak nakal, tidak bersekolah, dan pengangguran akan membuat mereka tidak termotivasi untuk belajar atau bahkan membantu mereka belajar.³³

11) Faktor Ekonomi Keluarga

Salah satu metode pendidikan yang efektif adalah tempat belajar; keluarga yang miskin juga tidak dapat menyediakan tempat belajar yang

³² Ulya, N. (2021). *Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Ummi Di SDI Al-Huda Kota Kediri Dan Metode Usmani Di MI Miftahul Huda Kediri* (Doctoral dissertation, IAIN KEDIRI).

³³ Sadiran, S. (2011). Kritik Teori Belajar Menurut Pandangan Islam. *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 2(1), 35-48.

memadai. Begitu juga sebaliknya, ketika keuangan keluarga Makmur. Karena itu terlalu menyenangkan, mereka tidak akan mau belajar. Selain itu, ia mungkin dimanja oleh orang tuanya, yang tidak tahan melihat anaknya belajar dengan susah payah. Keadaan seperti ini dapat mengganggu proses belajar.³⁴

5. Al-Qur'an Hadits

a) Pengertian Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an secara istilah adalah "Firman Allah SWT yang diturunkan ke dalam hati Rasulullah SAW dan diturunkan secara mutawatir ke generasi berikutnya. Membacanya merupakan ibadah besar dan berpahala".

Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang berfungsi sebagai pedoman hidup bagi orang-orang yang beragama Islam. Al-Qur'an menginspirasi banyak ilmu, termasuk ilmu alam, ekonomi, dll. Al-Qur'an menekankan bahwa manusia memerlukan kemampuan

³⁴ Ulya, N. (2021). *Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Ummi Di SDI Al-Huda Kota Kediri Dan Metode Usmani Di MI Miftahul Huda Kediri* (Doctoral dissertation, IAIN KEDIRI).

untuk mendengar, menyadari, merefleksikan, menghayati, dan memahami.

Selain itu, istilah "Hadits" telah digunakan secara luas dalam study keislaman untuk metujuk pada teladan Nabi Muhammad SAW sebag/ai sumber kedua hukum Islam setelah Al-Qur'an, yaitu “al-Hadits”, yang mencakup perkataan dan perbuatan Nabi SAW.

Hadits adalah isim (kata benda) yang berarti “kisah, cerita, pembicaraan, percakapan, atau komunikasi baik secara lisan maupun tulisan”. Dibandingkan dengan bentuk jamak hadits, yaitu “hutsdan atau hidsdan”, bentuk jamak al-hadits lebih disukai oleh ulama muhadditsin.

Oleh karena itu, Al-Quran Hadits, atau Al-Quran Hadits yang dibahas dalam diskusi ini, merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah. Mata pelajaran PAI Al-Qutan Hadits menekankan kemampuan siswa untuk membaca, menulis, dan menghafal Al-Quran dan Hadits sehingga mereka dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada madrasah, mata pelajaran Al-Quran dan Hadits merupaankn bagian dari kurikulum pendidikan agama Islam, yang membantu siswa memaham.

Sebagai bagian dari pendidikan agama Islam di sekolah, mata pelajaran Al-Quran dan Hadits sangat membantu siswa mempelajari tajwid dan membaca Al-Quran.

Berdasarkan penjelasan di atas, mata pelajaran Al-Quran Hadits tidak hanya memberi siswa pemahaman yang beragam tentang Al-Quran dan Hadits, tetapi, yang paling penting, membantu siswa memanfaatkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari.

b) Tujuan dan Fungsi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Tujuan utama pembelajaran Al-Quran Hadits pada dasarnya adalah menentukan bagaimana siswa akan berperilaku setelah melewati proses. Rumusan ini dibuat dengan melihat berbagai kebutuhan, kebutuhan, dan harapan.³⁵

Perumusan tujuan pembelajaran dalam Al-Quran dan Hadits berfungsi sebagai garis besar untuk memilih materi pelajaran, pendekatan pembelajaran, dan sumber daya pendidikan. Ini juga berfungsi sebagai dasar yang digunakan oleh pendidik untuk membawa siswa ke tingkat kompetensi yang telah ditetapkan. Perumusan tujuan juga dapat digunakan sebagai dasar

³⁵ Asnawir dan M. Basyiruddin Usma, *Media Pembelajaran*, Cet. 1, (Jakarta: Ciputra Pers, 2002), h. 138).

untuk membuat alat untuk menilai prestasi akademik siswa.

Mempelajari Al-Quran dan Hadits memiliki banyak manfaat, seperti meningkatkan pemahaman dan pemahaman tentang ilmu pengetahuan Al-Qur'an dan isi kandungannya; memberikan nilai sebagai pedoman hidup; memberikan inspirasi untuk meningkatkan kehidupan agama, masyarakat, dan negara; meningkatkan iman dan ketaqwaan kepada Allah; dan menunjukkan bahwa.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi pembelajaran Al-Quran dan Hadits adalah untuk mencapai sesuatu. Dengan kata lain, tujuan pembelajaran adalah untuk mengubah perilaku siswa setelah kegiatan tersebut menjadi sesuai dengan kemampuan dasar mereka.

B. Kajian Pustaka Relevan

Peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu sebagai pembandingan terhadap penelitian yang di lakukan diantaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Hetty Mulyani & Maryono tahun 2019 dalam jurnalnya “Implementasi Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an”. Dengan menggunakan metodologi kualitatif, penelitian ini menemukan bahwa

“pendekatan Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an menjadi lebih efisien dan dapat menghasilkan hasil yang lebih baik. Di Qiroati, santri tidak hanya diajarkan membaca Al-Qur'an tetapi juga diajarkan tajwid, ghorib, dan menghafal Al-Qur'an. Dimulai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, metode qiroati dimulai”. Dengan menggunakan teknik sorogan, simak santri akan lebih efektif dalam belajar dengan hasil yang lebih baik. Mereka akan dapat menggunakan teknik baca klasik individual dan baca klasik. Guru tidak akan bosan selama proses pembelajaran. Ustadz atau ustazah tidak hanya dapat mengetahui kemampuan masing-masing siswa, tetapi mereka juga mengajarkan siswa untuk lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an bahkan saat didengarkan oleh orang lain.

Terdapat persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti ini yaitu “keduanya menggunakan menerapkan metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an”. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Hetty Mulyani & Maryono dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Qiroati, pembelajaran tersebut juga didukung dengan teknik sorongan, hal ini agar santri tidak akan mudah bosan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan penelitian ini berfokus pada implementasi Metode Qiro'ati dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Samrotul Hidayah dan Zumrotun tahun 2023 dalam jurnalnya yang berjudul “Penggunaan Metode Qiro’ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif. Berdasarkan hasil analisis data penelitian “SD Miftahussa’adah memakai metode Qiro’ati di pembelajaran membaca Al-Qur’an, SD merupakan satu-satunya sekolah dasar yang kurikulumnya terintegrasi dengan sistem Qiro’ati. pendidikan Al-Qur'an”. Metode Qiro'ati yakni metode membaca Al-Qur'an melalui bacaan tartil menurut kaidah gharib dan tajwid. Proses penggunaan pendekatan Qiro’a punya 3 langkah yakni perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi. Dampak dari penggunaan metode Qiro'ati memudahkan peserta didik melakukan proses pembelajaran baca Al-Qur'an secara cepat tanpa perlu mengeja atau membimbing peserta didik dalam membaca yang biasa dikenal dengan istilah LCBT. Dengan menggunakan metode Qiro'ati, hasil analisis ditemukan efektif menaikkan kemampuan membaca Al-Qur'an SD Miftahussa'adah Kudus.

Terdapat persamaan dan perbedaan terhadap penelitian ini, persamaannya adalah “keduanya mengambil topik mengenai metode Qiroati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa”. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Samrotul Hidayah dan Zumrotun berfokus pada

“penggunaan metode qiro’ati pada siswa sekolah dasar, sedangkan untuk penelitian ini berfokus pada pengimplementasian metode qiroati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an mata pelajaran Al-Qur’an Hadits”.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Umi Latifah dan Noor Amirudin tahun 2024 dalam jurnalnya yang berjudul “Implementasi Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur’an”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif. Metode qiroati dalam pembelajaran al-Qur'an menjadi lebih efektif dan menghasilkan hasil yang lebih baik karena santri diajarkan tidak hanya membaca al-Qur'an tetapi juga tajwid, ghorib, dan menghafal al-Qur'an. Metode qiroati dimulai dengan beberapa tahapan: “1) perencanaan, 2) pelaksanaan, dan 3) evaluasi”.

Terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian ini , persamaannya adalah keduanya mengimplementasikan metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur’an. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Umi Latifah dan Noor Amirudin berfokus pada pengimplementasian metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur’an dijenjang TPQ, sedangkan penelitian ini membahas mengenai pengimplementasian metode Qiroati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an mata pelajaran Al-Qur’an Hadits dijenjang madrasah ibtidaiyah.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Yufi Muhammad Nasrullah, Masripah, Chica Marliyana Pratama, Iman Saifullah tahun 2024 dalam jurnalnya yang berjudul “ Penerapan Metode Qiroati untuk Meningkatkan Kemampuan Pelafalan Al-Qur’an Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits”. Penelitian ini menggunakan “metode kuantitatif dengan quasi eksperimen”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Penerapan metode qiroati dalam meningkatkan pelafalan Al-Qur’an siswa di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Garut dengan bantuan sebaran angket yang diberikan kepada siswa diperoleh hasil keseluruhan 73,28% dengan kriteria yang didapatkan “baik”. 2) . Kemampuan pelafalan Al-Qur’an siswa sebelum menggunakan metode qiroati pada mata pelajaran Al-Qur’an hadits memiliki rata-rata yang sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretest siswa kelas XI – IPS 1 yang rata-ratanya adalah 58., 3) Kemampuan pelafalan Al-Qur’an siswa setelah menggunakan metode qiroati pada mata pelajaran Al-Qur’an hadits memiliki rata-rata yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretest awalnya 58 dan hasil postestnya memperoleh nilai rata-rata sebesar 85.

Terdapat persamaan dan perbedaan terhadap penelitian ini, persamaannya adalah keduanya mengambil topik penerapan metode qiroati dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadits. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yufi

Muhammad Nasrullah, Masripah, Chica Marliyana Pratama, Iman Saifullah berfokus pada meningkatkan pelafalan Al-Qur'an siswa Madrasah Aliyah, sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu juga terdapat perbedaan pada penggunaan metode penelitian, pada penelitian yang dilakukan oleh Yufi Muhammad Nasrullah, Masripah, Chica Marliyana Pratama, Iman Saifullah menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan penelitian ini berfokus pada implementasi Metode Qiro'ati dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits..

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Tri Susanti tahun 2023 dalam skripsinya yang berjudul "Implementasi Metode Qiroati terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Yaspi Kaponan Tahun Ajaran 2022-2023". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk "memberikan deskripsi implementasi metode Qiroati dalam pembelajaran agama Islam di MI YASPI Kaponan". Hasil penelitian menjelaskan bahwa Implementasi metode Qiroati terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI YASPI Kaponan telah terlaksana secara efektif selama kurang lebih satu setengah tahun. Metode Qiroati diimplementasikan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits sesuai jadwal masing-masing kelas dan

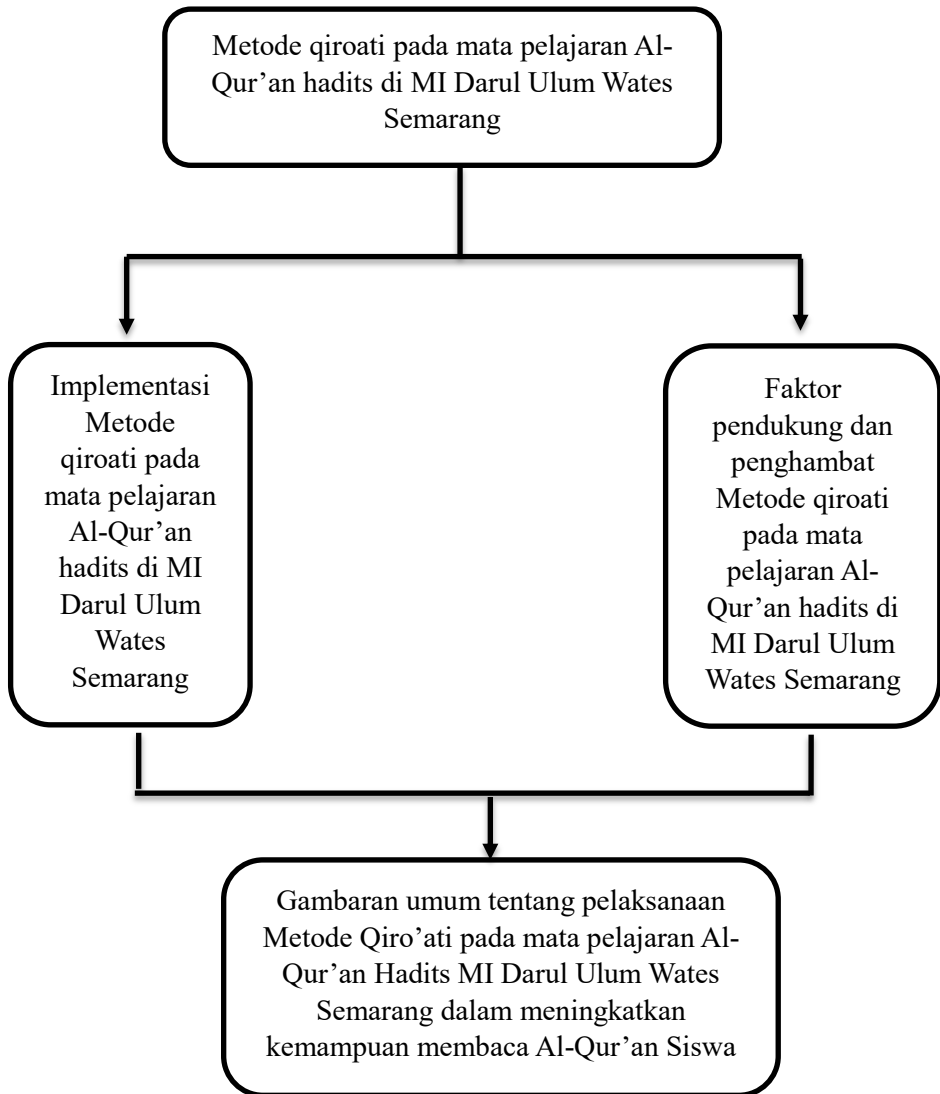
kegiatan membaca Al-Qur'an bersama yang dilaksanakan setiap hari setelah sholat Dhuhur berjamaah. Sistem pembimbingan yang digunakan berjenjang dengan mengambil siswa sebagai pembimbing dan pen-tashih, selanjutnya ada guru pembimbing dan pen-tashih kemudian baru pen-tashih akhir yang menentukan lulus tidaknya siswa ke jenjang/jilid berikutnya. Dengan diimplementasikannya metode Qiroati di MI YASPI Kaponan dapat memudahkan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an dan meningkatkan daya tangkap siswa dalam menerima dan memahami pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Terdapat persamaan dan perbedaan terhadap penelitian ini. Persamaannya adalah keduanya mengambil topik metode Qiroati pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Tri Susanti berfokus pada pengimplementasian metode Qiroati pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang memiliki tujuan memahami pelajaran Al-Qur'an Hadits, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengimplementasian metode qiroati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan rumusan permasalahan, kajian teori penelitian, dan tinjauan pada penelitian terdahulu yang telah dipaparkan,

pada sub bab ini digambarkan model kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini. Studi ini bertujuan untuk “mengidentifikasi penggunaan metode qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada topik Al-Qur'an Hadits serta faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada topik Al-Qur'an Hadits”. Berikut skema kerangka berfikir dari penelitian ini:



Gambar 1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metodologi adalah pendekatan umum untuk mempelajari topik penelitian. Dengan kata lain, “metodologi terdiri dari proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah untuk menemukan jawaban”.³⁶ Metodologi penelitian berfungsi sebagai pedoman atau garis besar untuk proses penelitian yang akan digunakan sebagai dasar.

Menurut Abdurrahmat Fatoni, penelitian lapangan adalah “suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi dilokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah”.³⁷

Penelitian lapangan, atau penelitian lapangan, adalah “jenis penelitian yang dianggap dapat mengumpulkan data kualitatif. Pentingnya adalah bahwa penelitian berangkat ke lapangan untuk menyelidiki fenomena dalam keadaan ilmiah”. Akibatnya, metode ini sangat terkait dengan

³⁶ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Remaja Rosda Karya, 2002, cet. 2)h. 145)

³⁷ Abdurrahmat Fathoni, “Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi”, (Jakarta: Rineka Cipta,2011), h.96

pengamatan berperan serta. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan mendalam yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.³⁸

Dengan jenis data kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menunjukkan keadaan nyata di tempat penelitian. Penelitian deskriptif ini tidak menggunakan hipotesis sebagai panduan dalam penelitian, dan hanya berusaha memberikan gambaran sekuensial dan jelas tentang pertanyaan.³⁹ Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan keadaan atau fenomena. Dengan cara ini, peneliti tidak perlu merumuskan hipotesis karena mereka hanya perlu mengetahui apa yang berkaitan dengan penelitian deskriptif.⁴⁰

Peneliti akan memaparkan temuan lapangan dalam penelitian ini yaitu: Madrasah Ibtidadiyah Darul Ulum Wates Semarang

³⁸ Lexy J Meleong, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.26

³⁹ Sukardi, Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya, (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2003), h. 14

⁴⁰ Sutrisno Hadi, Metode Research I, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1986), h. 82)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidadiyah Darul Ulum Wates Semarang. Madrasah tersebut berada di Jl. Anyar Duwet, Wates, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50188.

Alasan pemilihan madrasah ini adalah karena madrasah tersebut memberikan izin kepada peneliti untuk meneliti proses pembelajaran yang terlaksana di madrasah tersebut. Selain itu, madrasah ini juga menjadi salah satu madrasah yang mengimplementasikan metode qiroati dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2024 sampai tanggal 24 Juli 2024. Waktu tersebut meliputi, pengajuan izin penelitian, pelaksanaan penelitian, analisis data, dan pelaporan hasil penelitian.

C. Sumber Data

Data primer dan data sekunder adalah sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian melalui alat pengambilan data yang digunakan secara langsung pada informasi yang dicari. Sedangkan sumber data sekunder merupakan data yang mendukung.

➤ **Data Primer**

Sumber data primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau wawancara. Sumber ini dicatat melalui perekaman video atau audio tape, pengambilan gambar, yakni data yang berkaitan tentang “implementasi metode qiroati pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibditadiyah Darul Ulum Wates Semarang”. Sumber data primer diperoleh dari wawancara dengan guru dan koordinator yang mendampingi pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Ibditadiyah Darul Ulum Wates Semarang.

➤ **Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan literatur yang relevan tentang bahasan yang akan diteliti penulis. Informasi ini kemudian digunakan sebagai landasan untuk penulisan teoritis. Sumber data sekunder dalam penelitian ini menggunakan berbagai literatur (buku, foto-foto lapangan, instrumen wawancara) yang mempunyai relevansi untuk memperkuat argumentasi dan melengkapi hasil penelitian

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian didasarkan pada tingkat kepentingan atau urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian dengan tujuan supaya peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang terdapat di lokasi penelitian. Penelitian ini difokuskan pada “implementasi metode qiroati pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits dan faktor pendukung dan penghambat implementasi metode qiroati dalam meningkatkan kemauan membaca Al-Qur’an mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Ibditadiyah Darul Ulum Wates Semarang”.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data untuk penelitian ini dengan menggunakan teknik tes dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara, juga dikenal sebagai wawancara lisan atau wawancara, adalah wacana di mana pewawancara berbicara dengan orang yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi dari mereka. Digunakan untuk menilai kondisi

seseorang, wawancara digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data tentang orang tua, pendidikan, perhatian, sikap, dan variabel latar belakang murid.⁴¹

Dalam penelitian ini, wawancara atau wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi atau data tentang kondisi siswa, termasuk jumlah siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti kegiatan di kela. Serta digunakan untuk mendapatkan informasi dari guru Qur'an dan Hadits.

Wawancara pertama peneliti mewawancarai Kepala Sekolah MI Darul Ulum Wates Semarang mengenai perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan metode Qiroati dalam mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Wawancara kedua dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum mengenai analisis fakta, perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan pada metode Qiroati di mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Wawancara ketiga dengan guru mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits mengenai perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan dan

⁴¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, p. 198

pengawasan metode Qiroati pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Wawancara keempat dengan siswa-siswi MI Darul Ulum Wates Semarang yang menggunakan metode Qiroati pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Metode Observasi

Dasar dari semua pengetahuan yang ada saat ini adalah observasi, tanpa adanya data dari observasi ilmuan tidak akan dapat bekerja untuk mendapatkan kebenaran di lapangan.⁴²

Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti terjun langsung ke lapangan tetapi tidak terlibat dalam masalah yang berkaitan dengan sumber data. Oleh karena itu, peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan Dimana peneliti terjun ke lapangan tetapi tidak terlibat dengan sumber data yang dinamis. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk mencatat dan mengamati secara sistematis data-data yang relevan yang dapat peneliti peroleh tentang pengimplementasian metode Qiroati, faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Qiroati untuk

⁴² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Cetakan ke-22, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 226.

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an MI Darul Ulum Wates Semarang

3. Metode Dokumentasi

“Catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, artikel, majalah, dan lainnya” dapat ditemukan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang dikenal sebagai dokumentasi.⁴³

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk data yang berkaitan dengan lokasi penelitian, seperti tentang biografi Madrasah Ibditadiyah Darul Ulum Wates Semarang dan data-data yang lainnya.

F. Uji Keabsahan Data

Banyak penelitian kualitatif yang sering dipertanyakan karena pengamatan dan wawancara peneliti yang lemah dan subjeknya pasti tanpa control yang jelas. Oleh karena itu, sangat penting dilakukan pengujian data dengan objektif dengan uji keabsahan data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode “triangulasi sumber dan Teknik untuk membuat data yang diharapkan menjadi konsisten dan jelas”.

⁴³ Suharsimi Ari Kunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, h.

Metode triangulasi sumber dan triangulasi Teknik adalah sebagai berikut;

1. Triangulasi Sumber

Untuk memperoleh data dari berbagai sumber yang berbeda di lapangan perlu dilakukan metode triangulasi sumber.⁴⁴ Tujuan dari peneliti menggunakan “triangulasi sumber” adalah “untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda mengenai pengimplementasian metode Qiroati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MI Darul Ulum Wates Semarang”.

2. Triangulasi Teknik

Untuk lebih valid nya dalam mengumpulkan data peneltiti menggunakan triangulasi Teknik berupa “wawancara, observasi dan dokumentasi di MI Darul Ulum Wates Semarang”

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber hasil lainnya untuk menjadikannya mudah dipahami dan temuannya dapat

⁴⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Cetakan ke-22, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 373

dikomunikasikan”.⁴⁵ Karena data yang diperoleh berupa uraian, analisis data kualitatif digunakan. Penelitian kuantitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berdasarkan informasi yang ditulis atau diungkapkan tentang tingkah laku manusia yang diamati.⁴⁶

Menurut Patton “analisis data adalah proses mengorganisasikan urutan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar”. analisis data didefinisikan sebagai proses yang mendetail yang bertujuan untuk menentukan tema, merumuskan hipotesis (ide), dan mendukung tema dan hipotesis tersebut.

Setelah melakukan analisis data, dapat disimpulkan bahwa peneliti mengurutkan dan mengorganisasikan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar untuk menemukan tema dan membuat hipotesis kerja berdasarkan data yang ditunjukkan.

Dimulai dengan analisis data, data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, dan dokumen dan dokumen penelitian, seperti dokumen pribadi dan resmi, serta gambar, dievaluasi. Untuk membuat penelitian ini lebih mudah

⁴⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2016), h.244

⁴⁶ Burhan Ashafa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.16

dipahami oleh peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasilnya, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan dan menyampaikan data tentang penggunaan metode Qiro'ati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada mata pelajaran Hadits Al-Quran.

Mendeskripsikan data kualitatif berarti menyusun dan mengelompokkan data yang ada untuk memberikan gambaran yang akurat terhadap responden. Logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik tidak digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mendukung bukti.⁴⁷

⁴⁷ Ibid. h. 150

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Teori

1. Analisis implementasi metode Qiro'ati pada mata

Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Darul Ulum Wates Semarang

Dalam sub bab ini, penulis akan menyajikan hasil penelitian tentang “implementasi metode Qiroati di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang” melalui observasi dan wawancara. Metode Qiroati diterapkan berdasarkan temuan dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa informan sebagai berikut.

Memilih metode pembelajaran yang tepat adalah kunci untuk mencapai tujuan pendidikan sebuah lembaga. Salah satunya adalah MI Darul Ulum Wates Semarang, yang berusaha meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswanya dengan menggunakan metode pembelajaran Al-Qur'an Qiroati. Hal ini sebagaimana telah diungkapkan oleh kepala sekolah MI Darul Ulum Wates Semarang, bahwa:

“Setelah kami menganalisis memang metode Qiro'ati ini yang paling tepat dan cocok dengan MI Darul Ulum dan siswa disini. Bukannya metode lain tidak cocok namun memang yang paling pas diterapkan di MI Darul Ulum dari pengajar, lingkungan dan siswa adalah metode Qiro'ati ini. Selain dari itu dengan adanya metode qiro'ati ini mas bisa menunjang mata

Pelajaran yang lain dengan pemahaman siswa tentang makharijul huruf dan cara baca Al-Qur'an"

Berdasarkan wawancara tersebut metode qiro'ati ini menjadi salah satu penunjang mata Pelajaran yang lain yang berkaitan dengan Al-Qur'an.

Dalam penelitian ini berfokus pada kelas 4,5 dan 6 yang berada pada jilid 3 dan 4 serta pada materi Al-Qur'an Hadist berupa ayat Al-Qur'an

Sebelum siswa melaksanakan kegiatan Qiro'ati di MI Darul Ulum Wates Semarang. Dilakukan pretest terlebih dahulu sebelum siswa melaksanakannya. Pretest tersebut dilakukan pada saat siswa pertama kali hendak masuk ke kelas 1. Pre test tersebut dilakukan dengan tujuan untuk melihat kemampuan masing-masing calon siswa kemudian di klasifikasikan akan masuk ke jilid berapa dalam pelaksanaan metode Qiro'ati nantinya. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh waka kurikulum yaitu Bu Suriyah, sebagai berikut:

"Sebelum siswa masuk di kelas 1 ada yang namanya ujian membaca Al-Qur'an untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an mas. Ujian itu bertujuan untuk mengklasifikasin kemampuan siswa utnuk ditempatkn pada jilid berapa nantinya pada saat praktek. Karena di MI Darul Ulum wates ini ada 4 jilid Qiro'ati mas"

Berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh Bu suriyah tersebut ada 4 jilid yang akan di pelajari siswa pada

saat mengikuti program metode Qiro'ati di MI Darul Ulum Wates Semarang.

Selain itu, Kepala sekolah juga menguatkan pendapat dari Bu suriyah dengan mengatakan hal sebagai berikut:

“Semua peserta didik baru sebelum masuk sekolah ada tes baca Al-Qur'an untuk menentukan jilid Qiro'ati nantinya“

Dalam pelaksanaan metode qiro'ati di MI darul ulum wates semarang dilaksanakan tiga hari dalam seminggu yakni pada hari selasa, rabu dan kamis. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh guru pengajar qiro'ati yang ada di MI darul Ulum Wates Semarang sebagai berikut :

“Untuk waktu pelaksanaannya kita laksanakan 3 hari dalam seminggu mas. Yakni, dihari selasa rabu dan kamis yang kami rasa efektif untuk melaksanakan program qiro'ati tersebut”

Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh siswa dikelas 4 MI Darul Ulum Wates Semarang, sebagai berikut:

“Belajar qiro'ati setiap hari selasa, rabu dan kamis kak“

Selain pemilihan hari yang efektif, pemilihan jam dalam pelaksanaan metode qiro'ati di MI Darul Ulum Wates Semarang. Pemilihan jam di pagi hari juga menjadi

pertimbangan untuk melaksanakan metode qiro'ati pada siswa pada jam 7.20 - 08.00. hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh kepala sekolah MI Darul Ulum Wates Semarang, sebagai berikut:

“Pelaksanaannya kita di jam 07.20 – 08.00 kita pilih di pagi hari supaya siswa lebih fokus dan lancar mas“

Dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat berlangsungnya metode Qiro'ati di MI Darul Ulum Wates Semarang. Metode yang digunakan dalam pembelajarannya menggunakan metode klasikal dan metode individual. Metode klasikal tersebut digunakan ketika ada beberapa siswa yang berada dalam jilid yang sama. Kemudian metode klasikal tersebut digunakan ketika siswa maju satu persatu dan berbeda jilid dalam pelaksanaan metode Qiro'ati di MI Darul Ulum Wates Semarang. Hal ini dikuatkan dengan apa yang diungkapkan oleh Bu Suriyah selaku waka kurikulum, sebagai berikut:

“ Pada saat pembelajaran kita menggunakan metode klasikal untuk jilid yang sama dan individual untuk semuanya dengan spesifik kepada siswa yang jilidnya berada di bawah atau diatas rata-rata teman sekelasnya. Pada proses pelaksanaannya, pertama guru masuk ke dalam kelas memberikan salam dan do'a sebelum belajar bersama-sama, kemudian guru menyampaikan materi dengan metode klasikal. Metode klasikal ini guru menggunakan alat peraga berupa buku besar yang didalamnya ada materi pembelajaran yang nyambung dengan jilidnya.

Setelah itu guru merujuk kepada salah satu siswa untuk diberikan pertanyaan tentang materi tersebut. Kemudian siswa setoran satu persatu kepada guru dan guru memberikan penilaian pada kartu prestasi siswa yang ini disebutkan dengan metode individual. Sebelum pembelajaran usai guru memberikan penguatan dengan metode klasikal lagi dan diakhiri dengan do'a penutup.

Pernyataan yang diberikan oleh ibu suriyah tersebut menjelaskan bagaimana berlangsungnya proses pembelajaran metode Qiro'ati dari awal hingga pembelajaran selesai. Disebutkan pula bahwa masing-masing siswa mempunyai kartu prestasi masing-masing. Kartu tersebut digunakan untuk menilai dan melihat perkembangan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh siswa sebagai berikut:

“Ya mas ada buku prestasi setiap kita maju setoran langsung diberikan nilai pada kartu itu sama bu guru“

Dalam kartu tersebut adalah sebagai evaluasi atau penilaian kepada siswa secara individu yang dilakukan secara harian, penilaian ini dilakukan oleh guru kelas pada saat pembelajaran individual dengan cara siswa diminta untuk membaca satu halaman yang akan disetorkan kemudian guru melihat, mendengar dan mengoreksi bacaan yang dibaca oleh siswa. Apabila bacaan yang dilantunkan oleh siswa lancar, benar dan tepat maka pada pertemuan selanjutnya akan meneruskan kehalaman selanjutnya. Akan tetapi jika siswa

membaca pada saat setoran masih terdapat kesalahan dalam membaca pada 3 tempat maka pada pertemuan selanjutnya siswa akan mengulang kembali di halaman tersebut sampai lancar, benar dan tepat. Hal ini diperkuat oleh pernyataan dari kepala sekolah yang menyatakan bahwa:

“Dalam proses berjalannya metode qiro’ati di MI Darul Ulum Wates Semarang kami melakukan 3 tahap penilaian terhadap perkembangan dalam membaca Al-Qur’an siswa. Penilaian pertama dilakukan secara harian dengan metode setoran satu persatu oleh siswa kepada guru yang disetorkan berupa satu lembar setiap setoran, penilaian kedua adalah penilaian ketika hendak kenaikan jilid yang dilakukan ketika siswa hendak naik ke jilid selanjutnya. Tahap ketiga adalah evaluasi tahap akhir yang dilakukan di akhir kelas 6 siswa yang diuji oleh tim penguji dari koordinator cabang Qiro’ati dan guru qiro’ati di MI Darul Ulum Wates Semarang.”

Tahap evaluasi kenaikan jilid dan evaluasi akhir yang disampaikan oleh kepala sekolah tersebut sesuai dengan apa yang dikatakan pula oleh wakil kurikulum MI Darul Ulum Wates Semarang yang menyatakan, bahwa:

“Evaluasi kenaikan jilid pada siswa kami lakukan ketika siswa hendak kenaikan jilid dengan 3 kriteria penilaian. Kriteria penilaian pertama adalah lancar benar dan tepat, cukup lancar dan kurang lancar. Untuk tahap evaluasi akhir sendiri siswa akan diuji terlebih dahulu oleh guru Qiro’ati nya kemudian

apabila sudah lulus siswa akan di uji Kembali oleh tim penguji dari qiro'ati ngaliyan”

Dalam rangkaian yang begitu panjang tentunya memerlukan standar tersendiri untuk menentukan dan memilih guru yang akan mengajar Qiro'ati. MI Darul Ulum Wates Semarang mempunyai standar sendiri untuk guru yang mengajar Qiro'ati, hal ini disampaikan oleh kepala sekolah, sebagai berikut:

“Untuk yang mengajar qiro'ati di MI Darul Ulum kita prioritaskan untuk yang sudah bersyahadah walaupun memang di MI Darul Ulum belum mencukupi untuk guru yang bersyahadah itu. Karena di MI Darul Ulum itu ada 19 kelas dan yang sudah bersyahadah itu baru 30%. Oleh karena itu kita masih menggunakan guru kelas di MI Darul Ulum untuk mengisi kekurangan tetapi guru-guru kita juga mengikuti ngaji qiro'ati yang dibimbing oleh korcam kecamatan Ngaliyan. Setiap hari sabtu jam 1 siang”.

Bapak kepala sekolah MI Darul Ulum Wates Semarang menjelaskan bahwasannya dalam tujuan untuk mensukseskan program Qiro'ati di MI Darul Ulum Wates Semarang Guru dengan kualifikasi syahdah atau yang sudah dinyatakan lulus mengaji Qiro'ati yang di prioritaskan sebagai pengajar Qiro'ati. Namun dengan tantangan banyaknya siswa yang tergabung ke dalam 19 kelas tersebut tentunya menjadi sebuah hal yang sulit untuk mencari kualifikasi guru bersyahdah dengan jumlah sebanyak itu karena di MI Darul Ulum Wates hanya memiliki 30% guru yang sudah

bersyahadah. Namun, dengan cerdas MI Darul Ulum Wates Semarang menggunakan guru kelas untuk membantu mengajar qiro'ati meskipun belum bersyahadah dengan syarat guru tersebut harus mengikuti program mengaji Qiro'ati di korcam kecamatan Ngaliyan. Hal ini tentu menjadi hal yang sangat bagus dalam mensiasati agar program metode qiro'ati dapat berjalan dengan lancar di MI Darul Ulum Wates Semarang.

Dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti pun dalam pelaksanaannya guru sudah mencukupi untuk mengajar 19 kelas di MI Darul Ulum Wates Semarang.

Dengan pelaksanaan metode Qiro'ati di MI Darul Ulum Wates Semarang yang didesain sedemikian rupa. Tentunya terdapat dampak yang dirasakan siswa serta dampak yang di rasakan MI Darul Ulum Wates Semarang. Hal ini di sampaikan oleh kepala sekolah MI Darul Ulum Wates Semarang, sebagai berikut:

“Setelah mengikuti Qiroati anak lebih bisa membaca Al-quran dengan baik dan benar. Dalam pelajaran sekolah juga terbantu oleh Qiroati. Jadi lebih tahu dan faham huruf hijaiyah, panjang pendek, dan makhorijul huruf hal“

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh wali kelas 4, sebagai berikut:

“Adanya program Qiroati disini sangat membantu sekali dalam pembelajaran umum disekolah, karena masih banyak anak yang buta huruf

hijaiyah. Dengan adanya Qiroati siswa terbantu untuk dapat membaca huruf hijaiyah dengan benar pada mata pelajaran keagamaan terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits yang kebanyakan didalamnya adalah aya Al-Qur'an dan Hadits. Ketika siswa sudah lancar membaca Al-Qur'an melewati metode Qiro'ati itu sangat membantu siswa dalam belajar dan memahami pelajaran Al-Qur'an Hadits."

Hampir sama seperti apa yang dikatakan oleh wali kelas 3, Bu eni selaku salah satu wali murid siswa kelas 4, sebagai berikut:

"Saya memasukkan anak saya ke MI Darul Ulum wates semarang supaya anak saya lancar dalam mengaji. Setelah 2 tahun sekolah alhamdulillah anak saya sudah bisa mengaji dengan baik dan benar"

Begitupun jawaban dari siswa kelas V Abdurrahman Bin Auf, kelas 5 jilid 3. Berikut kutipan wawancaranya:

"Ada, saya lebih memperhatikan tajwid dan Panjang pendek. Kalau ke Pelajaran Al-Qur'an Hadits saya merasa terbantu karena bisa membaca dengan ayatnya dengan lancar. Tinggal menghafal arti dan asbabunnuzulnya saja biasanya kak."

Hampir sama seperti halnya yang diungkapkan oleh M satu siswa kelas IV Muadz Bin Jabal , kelas Al-Qur'an MI Darul Wates Semarang, berikut kutipan wawancaranya:

"Lumayan ada peningkatan dan lebih mudah Ketika Pelajaran Al-Qur'an Hadits"

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas 6 Billal Bin Rabbah, berikut kutipan wawancaranya:

“Selama 6 tahun sekolah disini dengan mengikuti kegiatan ini bisa lancar dalam membaca al-qur'an dan terbantu dalam Pelajaran keagamaan”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas IV Khalid Bin Walid, sebagai berikut:

“Ada jika kita sungguh-sungguh”

Hal yang sama juga di ungkapkan siswa kelas VI Zaid Bin Tsabit, sebagai berikut:

“Alhamdulillah, ada. Jadi semakin ringan untuk Pelajaran keagamaan terutama Al-Qur'an Hadits”

Begitu juga yang di ungkapkan oleh siswa kelas IV Saad Bin Abi Waqash, sebagai berikut:

“Alhamdulillah ada”

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh salah satu siswa kelas V Salman Al-Farisi

“Ada jika kita serius”

Secara garis besar, pelaksanaan metode Qiro'ati dikatakan berhasil di MI Darul Ulum Wates Semarang. Berdasarkan wawancara di tersebut menunjukkan adanya dampak peningkatan yang diberikan oleh metode Qiro'ati dalam menunjang mata pelajaran keagamaan terutama Al-Qur'an Hadits. Pada tahun 2024 ini juga siswa kelas 6 MI Darul Ulum Wates Semarang lulus semua di ujian akhir qiro'ati yang ada di madrasah. Hal ini menandakan suksesnya program qiro'ati Di MI Darul Ulum wates Semarang.

2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi metode qiro'ati dalam kemampuan membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Darul Ulum Wates Semarang

Dalam proses pembelajaran tentunya terdapat factor-faktor pendukung lancarnya pembelajaran. Seperti halnya dalam penerapan metode Qiro'ati di MI Darul Ulum Wates Semarang dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits. Seperti halnya yang dikatakan oleh kepala sekolah MI Darul Ulum Wates Semarang. Sebagai berikut:

“Alhamdulillah sampai sekarang ini penerapan Qiro'ati di MI Darul Ulum Wates berjalan dengan baik. Hal itu tidak lepas dari dukungan guru dan stake holder yang ada di madrasah yang selalu turut serta mensupport berjalannya metode qiro'ati. Kemudian ada juga dukungan dari orang tua yang mendukung anak dalam melaksanakan program qiro'ati“.

Dari pernyataan kepala sekolah diatas beliau menyatakan bahwa dukungan dari guru, stake holder dan juga orang tua siswa sangat berpengaruh terhadap lancarnya program qiro'ati di MI Darul Ulum wates semarang. Hal

senada juga di ungkapkan oleh waka kurikulum, sebagai berikut:

“Dalam pelaksanaan metode Qiro’ati di MI Darul Ulum Wates kami mendapatkan banyak dukungan terutama dari guru ya mas. Karena guru-guru yang menjadi garda terdepan dalam suksesnya program ini. Selain itu mas, semangat dari siswa menjadi salah satu kunci suksesnya program ini siswa nyaman dan juga antusias dengan adanya metode qiro’ati di MI Darul Ulum Wates Semarang“

Waka kurikulum menyatakan bahwa suksesnya program metode qiro’ati di MI Darul Ulum Wates Semarang bukan hanya dari faktor guru dan lingkungan saja, tetapi semangat siswa juga menjadi pilar utama dalam suksesnya program Qiro’ati di MI Darul Ulum Wates Semarang. Dan juga antusias dari siswa sangat membantu dalam suksesnya program tersebut. Hal ini dikuatkan dengan pernyataan siswa kelas IV, sebagai berikut:

“Senang, kak. Enak dan mudah. Beda banget sama kalo ngaji di rumah. Kita jadi lebih mudah memahami dan mempelajari cara baca tiap harokat sesuai makhrojul huruf-nya lengkap dengan tajwid dan ghorib-nya. Apalagi teknik hafalannya pakai lagu-lagu”

Siswa tersebut menyatakan bahwa dia sangat senang dengan metode qiro’ati yang ada di MI Darul Ulum Wates Semarang. Dia juga merasa terbantu dengan adanya metode ini karena ia merasa lebih mudah dalam memahami dan mempelajari cara baca tiap harokat sesuai makharijul hurufnya.

Hal tersebut diakui tidak diperolehnya pada saat ia mengaji di rumah atau di lingkungan tempat tinggalnya. Dan metode hafalan yang diterapkan dalam metode qiro'ati lebih mudah ia aplikasikan untuk menghafal.

Disamping beberapa hal pendukung yang memperlancar jalannya metode qiro'ati di MI Darul Ulum Wates Semarang pasti terdapat juga hambatan yang terjadi pada saat pelaksanaannya. Ada beberapa faktor yang menghambat jalannya penerapan metode qiro'ati di MI Darul Ulum Wates Semarang seperti halnya yang dikatakan oleh kepala sekolah MI Darul Ulum Wates Semarang, sebagai berikut:

“Sulitnya itu karena tidak semua TPQ menggunakan metode qiro'ati. Ketika di sekolah mereka belajar dengan metode qiro'ati namun di lingkungan rumah siswa ada yang tidak menggunakan qiro'ati sehingga kadang-kadang ada perbedaan dan sedikit kesulitan bagi siswa dengan metode yang ada di lingkungan rumahnya dan dengan yang ada di madrasah.”

Dalam pelaksanaannya tidak semua TPQ atau tempat mengaji siswa di lingkungan rumahnya itu menggunakan metode qiro'ati. Menurut kepala sekolah akan terjadi gesekan atau perbedaan yang akan menghambat siswa dalam belajar metode qiro'ati di sekolah maupun metode yang di gunakan di rumah karena perbedaan metode tersebut. Selain itu, waka kurikulum Bu Suriyah juga menambahkan pernyataan mengenai hambatan yang ada pada saat penerapan metode qiro'ati di MI Darul Ulum Wates Semarang. Sebagai berikut:

“Kalau hambatannya di waktu ya mas. Karena kita lembaga formal, kadang pada saat pelaksanaan metode qiro’ati itu berbenturan dengan mata pelajaran lain atau kegiatan lain semacam uts dan lain lain. Selain itu, ketersediaan buku qiro’atinya yang jarang itu loo. Kadang saat kita pesan bukunya dicabang, tidak ada stoknya mas”

Ketersediaan dari buku qiro’ati yang sulit didapatkan apalagi Ketika stoknya memang lagi habis. Hal ini cukup menjadi hambatan bagi penerapan metode qiro’ati di MI Darul Ulum Wates Semarang.

B. Pembahasan

1. Implementasi metode Qiro’ati pada mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MI Darul Ulum Wates Semarang.

Setelah penulis menemukan beberapa data yang diinginkan, baik itu dari hasil penelitian wawancara, observasi maupun dokumentasi, maka peneliti dapat menganalisis temuan yang ada. Yang selanjutnya dapat membangun penemuan yang baru serta menjelaskan tentang implikasi-implikasi dari hasil penelitian.

Sebagaimana yang telah diterangkan dalam rangka metode analisis data dalam penelitian, peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dan data yang peneliti peroleh baik melalui wawancara, observasi ataupun dokumentasi dari pihak-pihak narasumber.

Metode Qiroati adalah suatu model dalam belajar membaca Al Quran yang secara langsung (tanpa dieja) dan menggunakan atau menerapkan pembiasaan membaca tartil sesuai dengan kaidah tajwid.⁴⁸

Metode Qiroati merupakan salah satu metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang mana metode ini lebih menekankan pada pendekatan keterampilan proses membaca secara cepat dan tepat, baik pada makhorijul hurufnya maupun bacaan tajwidnya, sehingga akan diperoleh hasil pengajaran yang efektif tahan lama dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi kemampuan anak didik.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh saipul dalam penelitiannya bahwa Pembelajaran membaca Al Quran dengan menggunakan metode Qiroati pembelajaran menggunakan kalimat yang sederhana, sesuai dengan kebutuhan dan tingkat materi. Target utama dari metode Qiroati pebelajar dapat secara langsung mempraktekan bacaan-bacaan Al Quran secara bertajwid.⁴⁹

Metode Qiroati menjadi salah satu penunjang mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Darul Ulum Wates Semarang. Sebelum siswa masuk kelas 1, calon siswa melakukan pretest untuk menentukan kemampuan masing-

⁴⁸Syarifuddin, Ahmad. 2004. Mendidik Anaka Membaca, Menulis, dan Mencintai AlQur'an. Jakarta. Gema Insani.

⁴⁹Wakit, S., & Agustin, D. (2020). Pelatihan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Qiro'ati Di Madrasah Diniah Darul Ulum Mumbulsari Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 6(1), 28-33.

masing dari calon siswa. Ada 4 jilid yang akan dipelajari siswa dengan program metode Qiroati di MI Darul Ulum Wates Semarang.

Program Qiroati dilaksanakan 3 hari dalam seminggu, yakni hari Selasa, Rabu, dan Kamis pada jam 7.20-08.00 WIB, hal ini agar pembelajaran berjalan dengan efektif. Proses pembelajaran program Qiroati di MI Darul Ulum Wates Semarang menggunakan metode klasikal dan individual. Metode klasikal diterapkan dengan metode ceramah dari guru juga menggunakan alat peraga berupa buku besar yang didalamnya terdapat materi pembelajaran yang berkaitan dengan jilidnya kemudian di jelaskan menggunakan metode ceramah. Sedangkan metode individual diterapkan siswa yang berada di atas rata-rata teman sekelasnya, penerapannya dengan siswa melakukan setoran satu persatu kepada guru melalui kartu prestasi siswa.

Kartu prestasi siswa digunakan untuk memberikan evaluasi dan penilaian. Terdapat 3 kriteria penilaian tersebut, yaitu lancar benar, cukup lancar dan kurang lancar. Pada tahap evaluasi akhir, siswa diuji oleh guru Qiroati dan apabila sudah lulus akan diuji kembali oleh tim penguji Qiroati cabang Ngaliyan. MI Darul Ulum Wates Semarang menggunakan guru kelas yang telah mengikuti program mengaji Qiroati di korcam kecamatan Ngaliyan sebagai pengajar Qiroati.

Metode Qiroati telah banyak mengantarkan para pebelajar untuk dapat secara cepat mampu membaca Al Quran secara bertajwid. Diakui bahwa tujuan utama metode Qiroati bukan semata-mata menjadikan para pebelajar bisa membaca Al Quran dengan cepat dan singkat melainkan untuk menjadikan para pebelajar dapat membaca Al Quran secara baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.⁵⁰ Hal serupa terjadi di MI Darul Ulum wates Semarang Pelaksanaan metode Qiroati di MI Darul Ulum Wates Semarang dapat membantu siswa dalam pembelajaran mengenal dan faham huruf hijaiyah, panjang atau pendeknya, dan makhori jul huruf. Dengan adanya metode Qiroati ini banyak siswa yang terbantu dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan benar, khususnya dalam mata Pelajaran Al-Quran Hadits.

Secara garis besar, pelaksanaan metode Qiroati di MI Darul Ulum Wates Semarang berjalan dengan baik dan berhasil. Sesuai dengan apa yang dikatakan Supardi bahwa Ada dua hal yang mendasari dari definisi metode Qiroati, yaitu membaca Al Quran secara langsung dan pembiasaan dalam membaca tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Membaca Al Quran secara langsung atau tanpa dieja,

⁵⁰ Wakit, S., & Agustin, D. (2020). Pelatihan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Qiro'ati Di Madrasah Diniah Darul Ulum Mumbulsari Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 6(1), 28-33.

maksudnya adalah huruf yang ditulis dalam bahasa Arab dibaca secara langsung tanpa diuraikan cara melafalkannya.⁵¹

Metode Qiroati memberikan banyak dampak baik bagi siswa, khususnya dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan juga menunjang keberhasilan dari pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal ini ditandai dengan lulusnya siswa kelas 6 MI Darul Ulum Wates Semarang dalam ujian akhir Qiroati yang terdapat di madrasah.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Qiroati dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Darul Ulum Wates Semarang.

Proses pembelajaran dengan metode Qiroati di MI Darul Ulum Wates Semarang tidak terlepas dengan adanya faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran. Beberapa faktor pendukung yang berperan dalam kelancaran pembelajaran dengan metode Qiroati ialah:

- 1) Dukungan dari guru, stakeholder, dan orang tua siswa yang membantu dalam kelancaran pembelajaran metode Qiroati
- 2) Antusiasme dari siswa MI Darul Ulum Wates Semarang dalam pembelajaran metode Qiroati. Siswa merasa senang

⁵¹Anita, R., & Himmawan, D. (2022). Efektivitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 2(2), 100-105.

dan lebih mudah memahami serta mempelajari cara baca tiap harakat sesuai makharijul hurufnya lengkap dengan tajdwid dan gharibnya.

Selain faktor pendukung, terdapat juga beberapa faktor penghambat jalannya penerapan metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Quran Hadits di MI Darul Ulum Wates Semarang. Beberapa faktor penghambat tersebut diantaranya:

- 1) Perbedaan metode belajar di sekolah dan lingkungan rumah siswa. Seperti tidak semua TPQ yang ada di lingkungan rumah siswa menggunakan metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Maka dari itu, sering kali terdapat beberapa perbedaan cara yang dapat menghambat siswa dalam belajar membaca Al-Quran menggunakan metode Qiroati.
- 2) Kurangnya ketersediaan buku Qiroati. Buku Qiroati yang sulit didapatkan ini menjadi faktor penghambat siswa dalam pembelajaran membaca Al-Quran dengan metode Qiroati.

Pemaparan diatas merupakan pembahasan dari 2 poin yang telah disebutkan, yaitu implementasi metode Qiro'ati pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Darul Ulum Wates Semarang dan faktor pendukung dan penghambat implementasi metode Qiroati dalam kemampuan membaca

Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Darul Ulum Wates Semarang.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara optimal, namun diakui masih terdapat keterbatasan, meskipun hasil penelitian yang diperoleh dapat dijadikan sebagai acuan awal bagi peneliti selanjutnya. Batasan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Pertama, Penelitian ini dilakukan melalui jenis penelitian kualitatif, data primer berupa wawancara dan data sekunder berupa dokumentasi. Subjektivitas peneliti menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Studi ini bergantung pada interpretasi makna yang diberikan oleh peneliti selama wawancara, sehingga dikhawatirkan hanyalah bias. Kemudian untuk mengurangi bias peneliti melakukan proses triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan metode

Kedua, keterbatasan waktu. Waktu yang digunakan untuk mewawancarai setiap informan hanya dalam beberapa jam saja karena informan tersebut memiliki tugas lain. Di sisi lain, peneliti hanya melakukan sekali wawancara dengan setiap guru. Oleh karena itu, informasi yang diperoleh dari informan masih sangat terbatas pada fokus penelitian ini. Penelitian lain disarankan menggunakan waktu wawancara

yang lebih lama untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang konteks permasalahan yang ditanyakan.

Ketiga, ruang lingkup penelitian ini terbatas pada Penerapan Metode Qiro'ati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Oleh karena itu, peneliti lain di masa yang akan datang disarankan untuk memperdalam berbagai ruang lingkup lain yang belum didalami oleh peneliti

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa pengimplementasian metode Qiroati pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Darul Ulum Wates Semarang sudah berjalan dengan lancar dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, karena metode Qiroati adalah metode yang praktis, sederhana, dan juga dapat dilakukan sedikit demi sedikit yang artinya tidak menambah ke halaman selanjutnya sebelum membaca dengan lancar.

Dalam pelaksanaan metode Qiroati ini yaitu dengan mencontohkan bacaan yang benar yang kemudian siswa membaca bersama sama. Metode klasikal dan juga individu diterapkan secara bersama oleh guru menyesuaikan perbedaan kemampuan pemahaman siswa.

Untuk evaluasi pelaksanaan metode qiro'ati di MI Darul Ulum wates semarang menggunakan kartu prestasi untuk melihat kemampuan siswa dan ada ujian akhir sendiri

Sehingga dengan metode Qiroati ini siswa dapat mengetahui makharijul huruf lengkap dengan tajwid dan gharibnya dengan baik sehingga hal ini berdampak pada pelajaran Al-Qur'an Hadits dimana siswa lebih dimudahkan

dalam membaca Al-Qur'an dan juga pada hafalan surat yang ada di Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Namun, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode ini. Faktor pendukung meliputi dukungan dari guru, orang tua, dan antusiasme siswa, yang berkontribusi pada kelancaran proses pembelajaran. Di sisi lain, faktor penghambat seperti perbedaan metode belajar di lingkungan rumah dan kurangnya ketersediaan buku Qiroati dapat mengganggu proses belajar siswa.

Secara keseluruhan, pelaksanaan metode Qiroati di MI Darul Ulum Wates Semarang menunjukkan hasil yang positif, dengan banyak siswa yang berhasil dalam ujian akhir Qiroati, menandakan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif, penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan metode Qiroati yang telah diterapkan dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Darul Ulum Wates Semarang ditingkatkan lebih baik. Memperbaiki proses belajar mengajar metode Qiroati agar semakin baik dalam

upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

2. Bagi Siswa

Dengan diterapkan metode Qiroati, siswa mempunyai sikap yang positif terhadap pembelajaran, seperti meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dengan aktivitas seperti siswa lebih bersemangat, aktif, kreatif, dan bertanggung jawab, serta meningkatkan rasa percaya diri. Oleh karena itu, metode Qiroati perlu diterapkan agar siswa menjadi lebih baik lagi.

3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah hendaknya memberikan sosialisasi dan motivasi kepada guru akan pentingnya metode pembelajaran yang mengarahkan pada penerapan belajar yang aktif, seperti metode Qiroati dalam proses pembelajaran di dalam kelas, karena selain dapat memberikan variasi dalam mengajar di kelas juga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aisyah, S. (2020). Literasi Al-Qur'an Dalam Mempertahankan Survivalitas Spritualitas Umat, *Al Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 4 (1) 203–28.
- Arikunto. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. p. 198
- Ariyanti, A. 2020. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro 1441 H / 2020 M. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 66.
- Ashafa, B. (2013). *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawir & Usma, M. B. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputra Pers.
- Astuti, R. (2013). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 7(2), 251-266.
- Aquami, A. (2017). Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 3(1), 77-88.
- Dalyono. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Desriandi, R., & Suhaili, N. (2021). Pengaruh Bakat Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Edukasi*, 1(2), 104-113.
- Fathoni, A. (2011). Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gufon, Mohammad dan Rahmawati. 2013. Ulumul Qur'an: Praktis dan Mudah. Yogyakarta: Teras
- Hadi, S. (1986). *Metode Research I*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hasan, S., & Wahyuni, T. (2018). Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil', *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 5.1 45–54
- Hasiwa, A. P., & Darwis, M. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 678-685.
- Kotimah, S. K. (2018). *Inovasi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Di Mtsn 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Lexy J Meleong. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maryani, L. (2018). *Implementasi Metode Qiro'Ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Sd It Mutiara Hati*

- Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto)
- Mulyana, D. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosda Karya
- Ngalim, P. (2007). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Priyanto, T. (2011). Efektivitas Penggunaan Metode Qiraati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Yang Baik Dan Benar (Studi kasus di LPQ Masjid Fathullah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)[Undergraduate]. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*
- Rahmadi. A. (2017). Efektifitas Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SD IT Bunaya Medan", vol. 2, no. 1.
- Ruswandi, A. (2020). Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metoda Qirāati Di Sd Islam Terpadu (Sdit) Al Ichwan Cikarang Utara, Bekasi Jawa Barat, *Penamas*, 32.1 671–86.
- Sadiran, S. (2011). Kritik Teori Belajar Menurut Pandangan Islam. *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 2(1), 35-48.
- Slameto (2015). *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Cetakan ke-22*. Bandung: Alfabeta.

- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sunhaji. (2009). *Strategi Pembelajaran*. STAIN Purwokerto Press.
- Tohirin. (2014). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ulfa, R. A. (2020). Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya (*Doctoral dissertation, IAIN Metro*).
- Ulya, N. (2021). *Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Ummi Di SDI Al-Huda Kota Kediri Dan Metode Usmani Di MI Miftahul Huda Kediri* (Doctoral dissertation, IAIN KEDIRI).
- Yasir Mutoha. (2020). *Penerapan Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Baca Al-Qur'an di TPA Darussalam Paseh Banjarnangu Banjarnegara*. Universitas Islam Indonesia.
- Yonanda, D. A. (2017). Peningkatan pemahaman siswa mata pelajaran PKN tentang sistem pemerintahan melalui metode M2M (Mind Mapping) kelas IV MI Mambaul Ulum Tegalgondo Karangploso Malang. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(1).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

A. Wawancara dengan kepala sekolah

1. Apa alasan memilih metode qiro'ati dalam pembelajaran al-qur'an hadits pak?
2. Bagaimana kualifikasi guru yang mengajar metode qiro'ati tersebut pak?
3. Waktu pelaksanaan metode qiro'ati tersebut kapan ya pak?
4. Bagaimana berjalannya proses pembelajaran qiro'ati tersebut pak?
5. Apa factor pendukung dan penghambat implementasi metode qiro'ati di sini pak?

B. Wawancara dengan guru pengajar

1. Sejak kapan implementasi metode Qiroati di MI Darul Ulum Wates dilaksanakan?
2. Bagaimana persiapan sebelum metode Qiroati diimplementasikan?
3. Bagaimana cara penyampaian metode Qiroati kepada peserta didik?
4. Bagaimana implementasi metode Qiroati terhadap pembelajaran agama Islam khususnya rumpun Al-Qur'an Hadits?

5. Bagaimana evaluasi implementasi metode Qiroati di MI Darul Ulum Wates?
6. Bagai mana cara menilai perkembangan peserta didik dalam membaca al-qur'an?
7. Apakah ada modul/kurikulum/panduan dalam melaksanakan metode qiro'ati ini? (kalau ada minta)
8. Bagaimana dampak siswa setelah menggunakan Metode Qiroati?
9. Adakah rapor tersendiri dalam menilai kemampuan membaca al-qur'an siswa menggunakan metode qiro'ati?
10. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi metode Qiroati di MI YASPI Kaponan?
11. Apa saja kendala yang terjadi dalam pembelajaran metode Qiroati di SMP NU Al-Hikmah Jeru Tumpang Malang?
12. Apa yang dilakukan untuk menangani kendala yang terjadi dalam pembelajaran metode Qiroati?

C. Wawancara dengan siswa

1. Bagaimana proses pelaksanaan metode qiro'ati di MI Darul Ulum Wates?
2. Bagaimana pendapat kalian terhadap metode Qiroati?
3. Selama belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiroati apa ada peningkatan dalam kemampuan membaca Al Qur'an?
4. Apa kendala yang kalian rasakan saat pembelajaran metode Qiroati?

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

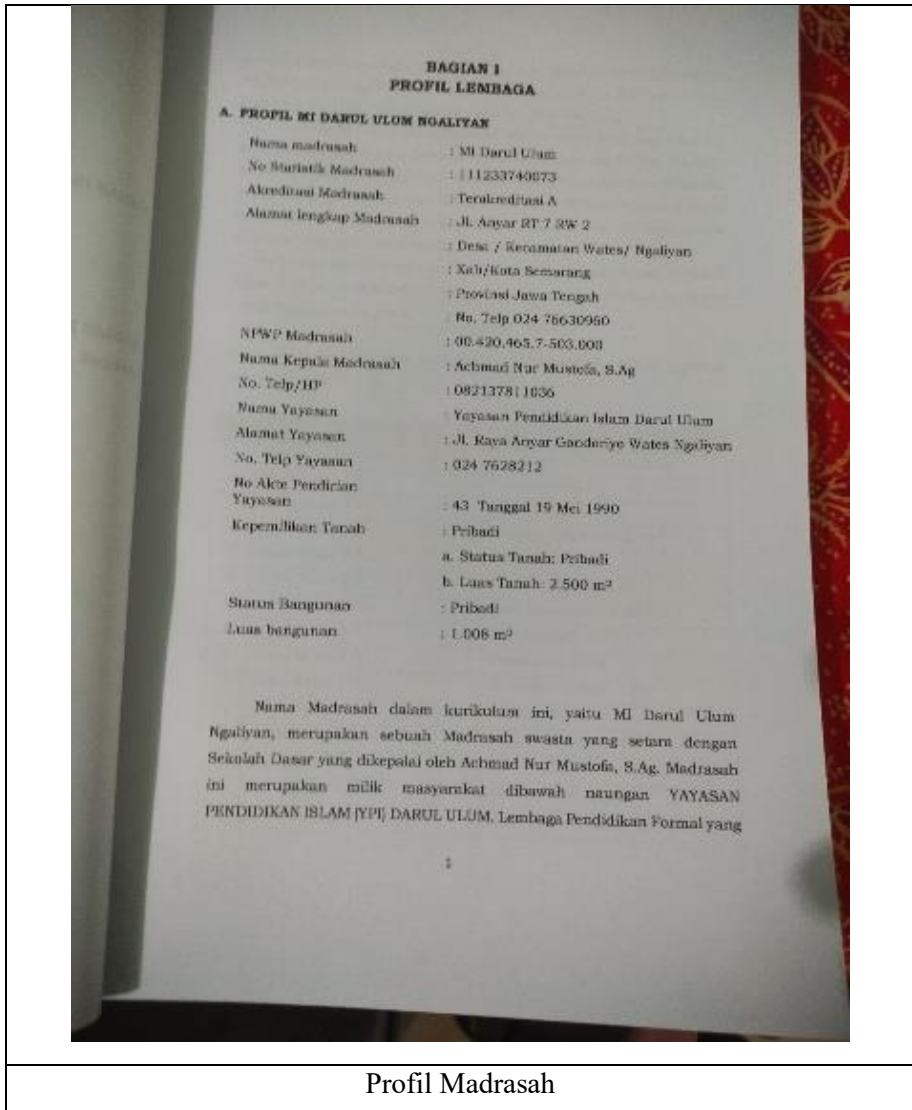
1. Pengamatan penerapan metode qiro'ati dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
2. Mengamati interaksi siswa pembimbing dengan siswa lain dalam proses implementasi metode Qiroati.
3. Mengamati factor pendukung dan penghambat implementasi metode qiro'ati

Lampiran 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil MI Darul Ulum Wates Semarang
2. Sejarah berdirinya MI Darul Ulum Wates Semarang
3. Lokasi MI Darul Ulum Wates Semarang
4. Visi dan Misi MI Darul Ulum Wates Semarang
5. Keadaan guru, tenaga pendidik, siswa MI Darul Ulum Wates Semarang
6. Tata laksana kerja MI Darul Ulum Wates Semarang
7. Kurikulum MI Darul Ulum Wates Semarang
8. Modul/silabus/panduan pelaksanaan Metode qiro'ati di MI Darul Ulum Wates Semarang
9. Rapor/lembar penilaian siswa metode qiro'ati di MI Darul Ulum Wates Semarang

DOKUMENTASI



Profil Madrasah

29	Ka TU & Operator	Andi Ayis, S.Pd
30	TU	Siti Faizah, S.Pd
31	Satpam	Agus Sumastika
32	Kebersihan	Sholeh

B. SEJARAH SINGKAT MI DARUL ULUM NGALIYAN

Berdinnya MI Darul Ulum diawali dengan adanya kegiatan pembelajaran keagamaan yaitu didirikannya Madrasah Diniyah pada tahun 1980. Pendirian Madrasah Diniyah dipelopori oleh tiga orang yaitu Bapak Matori, Bapak Husyini, dan Bapak Ali Yusro. Seiring dengan kebutuhan masyarakat akan adanya lembaga pendidikan formal tingkat dasar, maka pada tahun 1981 para tokoh masyarakat mendirikan gedung yang kelak akan menjadi gedung MI Darul Ulum. Adapun tokoh-tokoh masyarakat yang berjasa dalam pendirian gedung MI Darul Ulum yaitu Bapak Sumardi, Bapak Suyanto dan Bapak H. Karsani.

Selang satu tahun, tepatnya pada tahun 1982 secara resmi mulailah berjalan kegiatan operasional di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum. Bapak Toha adalah kepala Madrasah yang pertama kali merangkap di MI Darul



MI Darul Ulum Ngaliyan berakreditasi di RT 07 RW 02 Desa Wates Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang dengan kode pos 50138.

Batas-batas wilayah MI Darul Ulum adalah :

- a. Sebelah timur : berbatasan dengan rumah warga RT 07 RW 02
- b. Sebelah utara : berbatasan dengan Rumah Warga Kelurahan Qadiriya
- c. Sebelah barat : berbatasan dengan rumah warga RT 05 RW 03
- d. Sebelah selatan : berbatasan dengan Masjid dari MTs Darul Ulum

Peta MI Darul Ulum Ngaliyan dari titik Tugu Mado Kota Semarang



D. STATUS MI DARUL ULUM NGALIYAN

Status MI Darul Ulum Ngaliyan Kota Semarang adalah sekolah swasta yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum dengan ijin Operasional Kemendik Nomor D/Ket.11.33/MI/074/2008.

Pada tahun 2021 MI Darul Ulum Ngaliyan juga memperoleh **Nilai akreditasi A dengan nilai 91** sesuai dengan SK dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah / Madrasah Nomor : 1347/BAN-SM/SK/2021.

Uluam dengan dibantu guru bidang studi yaitu Bapak Ali Kasmawan serta Bapak Yusro.

Pada tahun 2008 tepatnya tanggal 17 Desember 2008 Madrasah ini mendapat pengesahan dari pemerintah dengan nomor seri piagam pendirian Madrasah Swasta No. D/K6.11.33/MI/074/2008 maka resmi lah menjadi Madrasah yang sah sebagai Madrasah Penyelenggara Pendidikan Formal.

Dalam perkembangannya MI Darul Uluam telah mengalami beberapa kemajuan dalam beberapa aspek, terutama dalam bidang fisik bangunan gedung Madrasah. Berawal dari dibangun eram ruang kelas dengan biaya swadaya masyarakat, pada tahun 2001 membangun dua ruang kelas lagi dengan biaya swadaya masyarakat dari pemerintah, hingga pada tahun 2009 mendapat bantuan pembangunan ruang kelas baru dari Pemerintah. Pada tahun 2018, MI Darul Uluam mengembangkan program pendidikan Madrasah Diniyah dengan nama Madrasah Diniyah Takmiliah Darul Uluam 1

Kepala MI Darul Uluam :

1. Toha. Periode tahun 1982 – 2003
2. Achmad Nur Mustofa, S.Ag. Periode tahun 2003 – 2011
3. Nurul Qomarlah, M.S.I Periode tahun 2012 – 2022
4. Achmad Nur Mustofa, S.Ag. Periode tahun 2022 – Sekarang

C. ALAMAT DAN PETA LOKASI

Madrasah ini memiliki letak yang strategis karena mudah dijangkau dengan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi serta berada di tepi jalan wates-gondonejo-beringin. Letak MI Darul Uluam Ngalyan relatif dekat dengan pusat kota (Keramatan), yaitu sekitar 4 Km, dekat dengan Masjid Baitul Makmur, fasilitas umum Rumah sakit milik Swasta RS. Medika sekitar 3 Km , serta dekat dengan Perguruan tinggi UIN Walisongo sekitar 4,5 Km.

- b. Siswa menggunakan apron di Qiyam dalam kehidupan sehari-hari
- c. Menanti keputusan kepala mapel
- d. Menanti saat-saat UM sebesar 7,00
- e. Menanti keputusan kepala ASSTOMA
- f. Menanti keputusan di bidang kesehatan
- g. Tidak bisa menunggu sampai di tempat sampai
- h. Tidak bisa menunggu tanpa sebelum masuk
- i. Siswa terlihat memakai seragam dengan terburu
- j. Siswa terlihat memakai seragam beres
- k. Siswa terlihat di jalan dengan teman-teman
- l. Siswa terlihat berdiskusi jajan
- m. Siswa terlihat menangkap busana
- n. Siswa terlihat masuk lapangan
- o. Siswa terlihat pindah lingkaran
- p. Siswa terlihat pindah lingkaran
- q. Siswa terlihat berdiskusi lapangan
- r. Siswa terlihat berjalan, dalam 3000 seperti sangat mengancam
- s. Siswa terlihat berjalan dan bergeser jalan berjalan
- t. Siswa terlihat melihat dan ada orang-orang yang datang
- u. Siswa terlihat mengambil keputusan dan masuk ke

C. KARAKTERISTIK MTSP MI DASAR ULUM NGALITAN

1. Standar Kompetensi

1.1. Standar Kompetensi Bahasa

- 1.1.1. Menjelaskan ayat-ayat dalam surat Al-Fatiha
- 1.1.2. Hafal Juz 30
- 1.1.3. Hafal Hasyidul Quran
- 1.1.4. Hafal Hadits-hadits pilihan
- 1.1.5. Menemukan hadits pilihan
- 1.1.6. Memiliki kemampuan membaca dan menulis Arab Pegon
- 1.1.7. Berkomunikasi secara lisan dan tulisan

2. Misi

- Membiasakan membaca dan menghafal surat-surat pendek hari
- Membiasakan beramal baik dalam kehidupan sehari-hari
- Membiasakan penguasaan ilmu dalam kehidupan sehari-hari
- Mengajarkan kebiasaan membaca al-Quran setiap hari
- Membiasakan berpuasa yang baik
- Membiasakan beramal baik dengan sesama
- Mengajarkan prestasi akademik
- Mengajarkan prestasi non akademik
- Membiasakan berpetik lidah bersih dan suci
- Membiasakan berpetik lidah bersih kepada sesama
- Membiasakan berakhlak 5 S dalam kehidupan sehari-hari
- Membiasakan berakhlak 10 S dalam kehidupan sehari-hari
- Mengajarkan nilai-nilai keagamaan kepada lingkungan
- Membiasakan rasa sayang kepada sesama makhluk

3. Tujuan Madrasah

Secara umum, tujuan pendidikan Madrasah Tarbiyah Darul Ummi adalah membentuk dasar keimanan, pengetahuan, kecerdasan, nilai-nilai, berakhlak serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengantar pendidikan lebih lanjut. Berikut adalah tujuan umum pendidikan dasar madrasah Tarbiyah Darul Ummi merupakan tujuan sebagai berikut:

- Siswa terbiasa membaca dan menghafal surat-surat pendek sehari-hari
- Siswa terbiasa beramal baik dalam kehidupan sehari-hari
- Siswa terbiasa berakhlak setiap hari
- Siswa terbiasa berakhlak dengan teman sekelas dalam kehidupan sehari-hari
- Siswa melaksanakan shalat fardhu dengan khusyuk dan disiplin
- Siswa melaksanakan shalat sunnah dalam kehidupan sehari-hari
- Siswa menghafal dan membaca al-Quran sebagai amalan harian



Profil Madrasah

**DAFTAR MADIR KAPAT GURU DAN KARYAWAN MI DARUL ULUM
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Hari/Tanggal :
 Tempat :
 Agents :

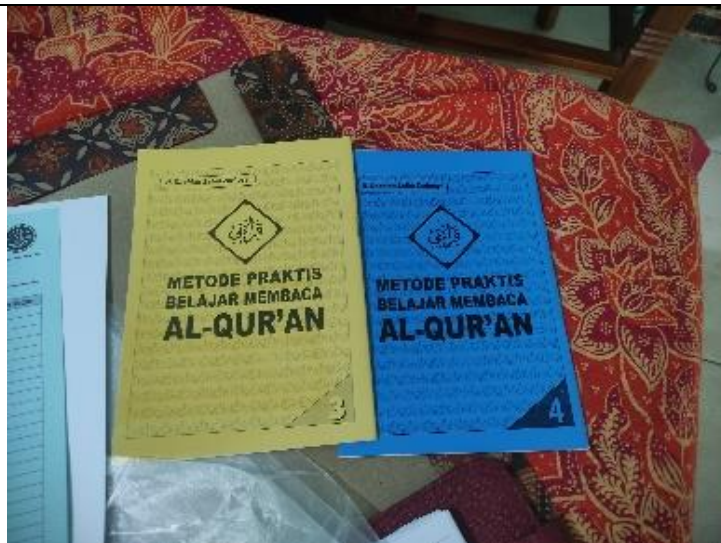
NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
1	Achmad Nur Mustofa, S.Ag	Kepala Madrasah	1	
2	Solichah Candra Dewi, S.Pd	Guru Kelas VI Zaid Bin Thabit		2
3	Soripah, S.Ag, M. Pd. I	Guru Kelas VI Haid Bin Rabi	3	
4	Nevia Nuzumawati, S. Pd	Guru Kelas VI Abbas Bin Abdul Mutholib		4
5	Ira Utami, S. Pd	Guru Kelas V Abdurrahman Bin Auf	5	
6	Istia Elhasnati Hafidani, S. Pd	Guru Kelas V Salama Alfarisi		6
7	Fitriy Rahmatika, S. Pd. I	Guru Kelas V Zubair Bin Awwam	7	
8	Moh. Hana Falahe, S.Sos.J	Guru Kelas V Husein Bin Ali		8
9	Re Alaysh, Lr	Guru Kelas IV Khalid Bin Walid	9	
10	M. Badrul Umam, S.Pd.I	Guru Kelas IV Saad Bin Abi Waqqas		10
11	Edly Wahyu Mahesjawi, S. Pd	Guru Kelas IV Manda Bin Zuhail	11	
12	Feri Fikmah, S.Pd.I	Guru Kelas III Umar Bin Alfar		12
13	Rusmanita, S.Pd	Guru Kelas III Ali Bin Abi Thalib	13	
14	M. Abdul Ghofur, S. Pd	Guru Kelas III Abdullah Al Ghofari		14
15	Fikri S.Sos.I, S. Pd	Guru Kelas II Ali Rabbul Ash Shidiq	15	
16	Siti Nur Alhamah, S. Pd	Guru Kelas II Umar Bin Khattab		16
17	Dewi Handayani, S.Pd. SD	Guru Kelas II Barakah Bin Abdul Mutholib	17	
18	Muryani, S. Pd.I	Guru Kelas I Khadijah		18
19	Shi Fatmahan, S.Pd.I	Guru Kelas I Aisyah	19	
20	Allyyori Rohman, S. Pd	Guru Kelas I Maryamah		20
21	Mahdika, S.Sos.J	Guru Mapel PIRK	21	
22	Edly Maritina, S. Hl	Guru Mapel Fiqh		22
23	Ahmad Mushonoq, S. Pd. I	Guru Mapel Bahasa Arab	23	
24	Neli Novita Sari, S. Pd	Guru Mapel Bahasa Inggris		24
25	Faria Yohes Alfau, S. Pd	Guru Mapel Fiqh dan B. Inggris	25	
26	Catur Pujyanta, S.E., S.Pd.I	Guru Mapel Aqidah & dan SKI		26
27	Dhanny Aini Usman, S. Or	Guru Mapel PIRK	27	
28	Andi Ayia, S. Pd	Ka. TU		28
29	Siti Firdah, S. Pd	TU Mend. Takwaan, Ujian Kelas 6 dll.	29	
30	Ahmad Hiyun Arsyid/1, S. Pd	TUV Dasa. Info		30
31	Sholah	Kebonihan	31	
32	Agus Samudra	Kemaman		32

Sekretaris
 Mengenal
 Kepala Madrasah

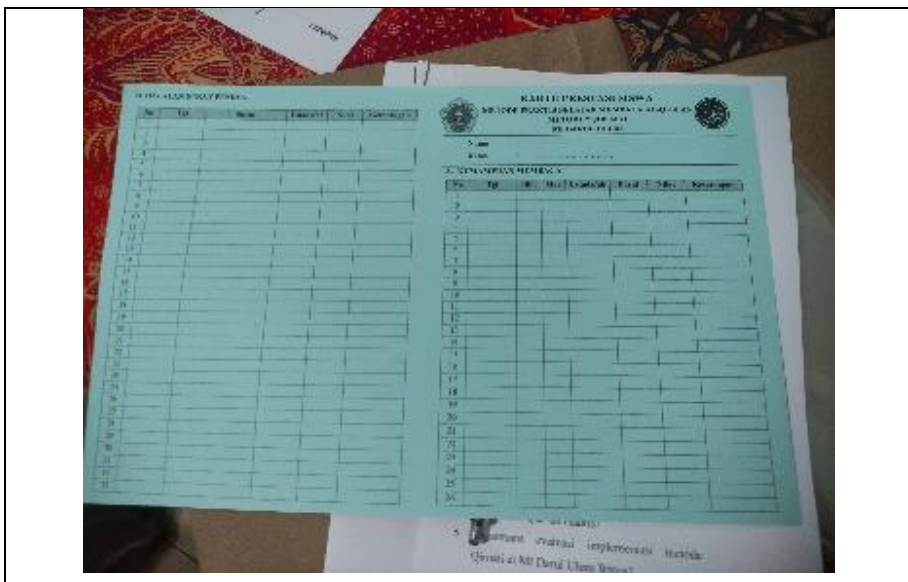
Achmad Nur Mustofa, S. Ag
 www.14362407207101023

Daftar tenaga pendidik

The image shows a large, colorful board game, possibly a Go board or a similar strategy game. The board is filled with numerous small, colorful pieces (red, blue, yellow, green, and white) arranged in a grid pattern. The board has a title at the top: "DAFTAR SISWA-SISWI MI DARUL ULUM" and "KELAS IV A KURAN BUDIDAYA". The board is divided into several sections, including a large central area with a grid of squares, and smaller sections on the sides and bottom. The board is set on a wooden surface.

Daftar siswa

Buku Qiro'ati



Kartu Prestasi Siswa



Wawancara Kepala Sekolah



Wawancara Guru



Wawancara Siswa



Proses Pelaksanaan Metode Qiro”ati

Lampiran 5

Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Nomor : 2836/Un.10.3/D1/TA.00.01/07/2024

Semarang, 29 Juli 2024

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Mustasyfal Kirom.

NIM : 2003096095

Yth. Kepala MI Darul Ulum Wates

Di tempat,

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Mustasyfal Kirom

NIM : 2003096095

Alamat : Bangsri RT 02/ RW 05 Tambakselo Wirosari Kab. Grobogan

Judul skripsi : Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan

Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MI Darul Ulum Wates

Semarang

Pembimbing : Dr. Ubaidillah Achmad, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 5 hari, mulai tanggal 19 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 23 Agustus 2024

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu' alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 6



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH IBTIDAIYAH "DARUL ULMU"**
(TERAKREDITASI A)
NISM : 111 23374 0073 – NSS : 112030166006 – NPSN : 60713867
Alamat : Jl. Raya Anyar Wates RT 07/ RW II Ngaliyan Kota Semarang 50188
Telp (024) 76630963 HP. 0821-3781-1036 – email : miduwates@gmail.com
Web: www.midu-wates.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 044/B/MI-DU/IX/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

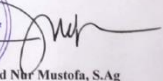
Nama : Achmad Nur Mustofa, S.Ag
Jabatan : Kepala Madrasah
Tempat Tugas : MI Darul Ulum

Menerangkan bahwa :

Nama : Mustasyfal Kirom
NIM : 2003096095
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah / PGMI
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Walisongo Semarang

Bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Darul Ulum dengan judul "Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MI Darul Ulum Wates Semarang" pada tanggal 19-23 Agustus 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebaik - baiknya.

Semarang, 12 September 2024
Kepala Madrasah

Achmad Nur Mustofa, S.Ag
NIP. 197604072007101003



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Mustasyfal Kirom
2. Tempat & Tgl Lahir: Grobogan, 26 September 2002
3. Alamat Rumah : Desa Tambakselo RT 02/
RW 05 Kecamatan Wirosari, Kabupaten Grobogan
4. HP : 085158276311
5. E-mail : mustasyfalk@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. MI Habibiyyah Tambakselo
2. MTs Putera Sunniyyah Selo
3. MA Sunniyyah Selo